



LAPORAN AKTUALISASI

**PEMBUATAN MEDIA SOSIALISASI DALAM RANGKA OPTIMALISASI
KEGIATAN PERENCANAAN KONSOLIDASI TANAH PADA
SUBDIREKTORAT PENYELENGGARAAN KONSOLIDASI TANAH WILAYAH
II**

Disusun Oleh:

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
NIP : 19951220 202204 1 001
Jabatan : Calon Analis Pertanahan
Satuan Kerja : Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXX
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MASNUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“PEMBUATAN MEDIA SOSIALISASI DALAM RANGKA OPTIMALISASI
KEGIATAN PERENCANAAN KONSOLIDASI TANAH PADA SUBDIREKTORAT
PENYELENGGARAAN KONSOLIDASI TANAH WILAYAH II”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun
2022 Gelombang 4 Angkatan XXX.

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
NIP : 19951220 202204 1 001
Jabatan : Calon Analis Pertanahan
Satuan : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi,
sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai
Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2022

Menyetujui

Bogor, 10 Oktober 2022
COACH

(Dian Noor Cahyo, S. Kom.)
NIP: 19861008 201101 1 003

Jakarta, 10 Oktober 2022
MENTOR

(Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.)
NIP: 19661017 198603 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Aktualisasi ini. Aktualisasi ini berjudul "Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah Pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II.". Aktualisasi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Tahun 2022.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dikarenakan aktualisasi ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan, Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) ATR/BPN atas fasilitas dan bimbingan yang diberikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS.

2. Bapak Dian Noor Cahyo, S.Kom. selaku *coach* atas bimbingan dan arahnya.

3. Ibu Maria Christiana Edyastuti, S.Si, M.H. selaku mentor atas bimbingan dan arahnya.

4. Ibu Eva Siti Khuzaeva, S.Si., M.Si. selaku widyaiswara agenda 1 atas ilmu yang diberikan.

5. Bapak Muhammad Drs. Arwin Baso, M.M. selaku widyaiswara agenda 2 atas ilmu yang diberikan.

6. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT., M.T. selaku widyaiswara agenda 3 atas ilmu yang diberikan.

7. Atasan dan Rekan Kerja pada Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan atas kesediaannya berbagi ilmu dan pemberian masukan saran.

8. Teman-teman CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2021 atas kesediannya berbagi informasi dan ilmu.

9. Keluarga atas doa dan motivasi yang selalu diberikan.

Penulis menyadari bahwa Aktualisasi ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran penulis harapkan agar Aktualisasi ini menjadi lebih sempurna. Semoga Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 10 Oktober 2022



Penulis
(Rachmaniar Rizki Pratama)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Organisasi	2
1.3 Tugas dan Fungsi	4
1.4 Struktur Organisasi.....	10
1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini	12
BAB II.....	13
2.1 Identifikasi Isu.....	13
2.1.1 Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	13
2.1.2 Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah	16
2.1.3 Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah.....	18
2.2 Pemilihan Isu	20
2.3 Analisis Core Isu	24
2.4 Penentuan Gagasan Pemecah Isu	27
2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	31
2.5.1 Rekapitulasi Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK dalam Setiap Kegiatan	45

2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	46
BAB III.....	51
3.1 Role Model.....	51
3.2 Realisasi Kegiatan.....	52
3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	76
3.4 Tindak Lanjut	77
BAB IV.....	83
4.1 Kesimpulan	83
4.2 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIODATA PENULIS	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alir Perencanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah.....	14
Gambar 2 Bukti Kesepakatan Masyarakat Tidak Mencapai 60%	15
Gambar 3 Contoh ketidakseragaman pengisian atribut data spasial.....	16
Gambar 4 Proses pemantauan progress KT di daerah	19
Gambar 5 Contoh laporan capaian daerah yang dikirim dari kanwil.....	19
Gambar 6 Diagram Fishbones.....	24
Gambar 7 Konsultasi Dengan Mentor dan Atasan Mengenai Literatur	53
Gambar 8 Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah	54
Gambar 9 Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.	55
Gambar 10 Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.....	56
Gambar 11 Jenis Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	57
Gambar 12 Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah	58
Gambar 13 Konsultasi dengan Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah.	59
Gambar 14 Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah	60
Gambar 15 succes story (foto, video, dan buku profil)	60
Gambar 16 Pengunggahan Konten pada Platform Genially Sebagai Media yang Terpilih.....	61
Gambar 17 Poster Berisi Barcode Sosialisasi Konsolidasi Tanah	61
Gambar 18 Konsultasi dengan Atasan Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi.....	62
Gambar 19 Pemberian masukan dan Evaluasi oleh rekan kerja dari Hasil Media Sosialisasi.....	63
Gambar 20 Data Hasil Masukan Evaluasi dari Rekan Kerja	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian ATR/BPN	3
Tabel 2 Jenis Kegiatan dan Terget Kegiatan	12
Tabel 3 Tabel Indikator APKL	21
Tabel 4 Variasi Penilaian Core Isu	22
Tabel 5 Alternatif Gagasan dan Keterkaitan Agenda 3	27
Tabel 6 Penapisan Alternatif Gagasan	29
Tabel 7 Kegiatan Aktualisasi	32
Tabel 8 Rekapitulasi Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK	45
Tabel 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	46
Tabel 10 Tabel Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN	10
Bagan 2 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan.....	11
Bagan 3 Struktur Organisasi Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara yang disingkat ASN adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembinaan Kepegawaian (PPK) untuk menduduki jabatan pemerintah. Tugas dan Fungsi ASN antara lain sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat & pemersatu bangsa.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan (ATR/BPN) Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun kedepan adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: *“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*

Berdasarkan peraturan LAN Nomor 1 tahun 2021 calon PNS yang disingkat CPNS wajib melalui proses pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan CPNS sebagai bagian dari ASN agar menjadi PNS yang professional dan memiliki nilai-nilai dasar ASN yang BerAkhlak. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan juga profesional serta berkompetensi di bidang tugasnya.

Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS mewajibkan peserta untuk melaksanakan dan mengaplikasikan materi dan nilai-nilai yang diperoleh

selama masa pembelajaran pada proses habituasi di satuan kerja masing-masing. Pengaplikasian nilai-nilai ini dapat dilihat pada kegiatan penyusunan Laporan Aktualisasi, Pelaksanaan Aktualisasi, dan Laporan Akhir Aktualisasi. Laporan Aktualisasi berisi identifikasi dan deskripsi isu-isu yang terdapat di satuan kerja peserta pelatihan. Isu-isu yang diperoleh akan ditapis sehingga mendapatkan isu prioritas yang kemudian akan diajukan gagasan pemecahan masalah dalam bentuk rencana kegiatan. Sedangkan pada Laporan Aktualisasi berisi laporan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

Pada pelaksanaan aktualisasi ini, penulis membuat aktualisasi dengan isu yang ada di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II, yaitu “Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah”. Isu ini penulis ambil karena minat masyarakat merupakan kunci dalam pengerjaan kegiatan konsolidasi tanah. Kegiatan konsolidasi tanah harus mencapai kesepakatan masyarakat minimal sebesar 60% dari total masyarakat peserta kegiatan. Keminatan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan dari beberapa program dan kegiatan yang ada pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II.

1.2 Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional menetapkan visi, misi dan nilai-nilai organisasi untuk mewujudkan kinerja yang profesional. Berdasarkan Permen ATR/BPN Nomor 27 Tahun 2020 Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun kedepan adalah *“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional mempunyai dua misi yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan.

2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, misi pertama dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Sedangkan misi kedua dilaksanakan untuk mencapai tujuan:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Ketiga tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tersebut diarahkan bagi pencapaian kondisi secara nyata yang mencerminkan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan. Adapun tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian ATR/BPN

Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat	Penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif
Menyelenggarakan penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan	Peningkatan kualitas dan pemenuhan rencana tata ruang dan tertib penataan ruang
Menyelenggarakan pelayanan publik dan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing	Terwujudnya tata Kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik

Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan yang tergabung dalam Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan, berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, memiliki tujuan atau sasaran kegiatan untuk mewujudkan bidang-bidang tanah yang tertata pada lokasi konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan dan peningkatan nilai tanah pada lokasi konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan. Oleh karena itu, Rancangan Aktualisasi ini diharapkan dapat mendorong percepatan pelaksanaan konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan di daerah dengan meningkatkan kompetensi dari para pelaksana kegiatan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan SK Penempatan CPNS, penulis ditempatkan pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II, Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan untuk mengisi jabatan analis pertanahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, fasilitasi penanganan permasalahan penyelenggaraan konsolidasi tanah baik vertikal maupun horizontal, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan perencanaan konsolidasi tanah, penerapan desain konsolidasi tanah dan kerja sama pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah;
- b. Pelaksanaan perencanaan konsolidasi tanah, penerapan desain konsolidasi tanah dan kerja sama pengembangan pertanahan, pemanfaatan tanah, dan pembangunan Kembali wilayah perkotaan;
- c. Pelaksanaan Kerjasama dengan instansi pemerintah, badan hukum dan peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah;
- d. Fasilitasi penanganan permasalahan penyelenggaraan konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah;
- e. Penyusunan dan Analisa rencana dan pelaksanaan pengembangan kawasan multi pemangku kepentingan yang berkelanjutan terhadap nilai manfaat tanah yang mengarah kepada pengembangan pembangunan perkotaan berorientasi transit/*Transit Oriented Development* (TOD), ramah lingkungan, keberagaman (*mixed-use society*);
- f. Penyusunan skema dan rekomendasi pelaksanaan pemanfaatan hak properti atas sebagian ruang dalam kepemilikan pihak lain (*Sectional Superficies*);
- g. Revitalisasi pemanfaatan tanah terlantar dan eks-Hak Guna Usaha;
- h. Pelaksanaan pembangunan basis data penyelenggaraan konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Wilayah II meliputi Provinsi Papua, Papua Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo,

Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Bengkulu dan Jawa Timur

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disebutkan bahwa uraian tugas untuk jabatan analis pertanahan di pusat terdiri dari:

1. Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kebijakan, Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat.
2. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat.
3. Menyusun dan menganalisis bahan penetapan lokasi prioritas potensi obyek konsolidasi tanah;
4. Menyusun dan menganalisis bahan perencanaan dan pengembangan konsolidasi tanah;
5. Menyusun dan menganalisis bahan sosialisasi potensi obyek konsolidasi tanah;
6. Menyusun dan menganalisis bahan promosi, koordinasi dan kerjasama konsolidasi tanah;
7. Menyusun dan menganalisis bahan pembinaan pelaksanaan dan pengembangan teknis desain konsolidasi tanah;
8. Menyusun dan menganalisis bahan strategi pencapaian sasaran program potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
9. Menyusun dan menganalisis bahan permasalahan evaluasi potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
10. Menyusun dan menganalisis bahan pengelolaan database potensi objek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
11. Menyusun bahan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Potensi Objek Konsolidasi Tanah dan Konsolidasi Tanah;

12. Menyusun dan menganalisis bahan standarisasi data inventarisasi penguasaan, kepemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah menuju desa lengkap untuk pelaksanaan landreform dan identifikasi potensi tanah objek landreform;
13. Menyusun dan menganalisis bahan pengelolaan data landreform, penyajian data dan informasi landreform, dan pelaksanaan pengembangan basis data landreform;
14. Menyusun dan menganalisis bahan identifikasi potensi, penegasan, penataan, pengeluaran dan penertiban tanah objek landreform;
15. Melaksanakan inventarisasi potensi ganti kerugian;
16. Menyusun dan menganalisis pemberian ganti kerugian;
17. Menyusun dan menganalisis pengaturan, penataan, dan penetapan hak dalam redistribusi tanah;
18. Menyusun dan menganalisis bahan pemantauan pemenuhan hak dan kewajiban penerima redistribusi tanah dan bimbingan teknis Panitia Pertimbangan Landreform;
19. Menyusun dan menganalisis data pelaksanaan pemanfaatan bersama atas tanah melalui bagi hasil, gadai, sewa, dan lain-lain yang sejenis;
20. Mengelola basis data tanah pertanian dan non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
21. Menyusun bahan penyajian data tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan organisasi;
22. Menyusun bahan evaluasi hasil pemantauan terhadap pemenuhan hak dan kewajiban pemegang hak atas tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan;
23. Menyusun bahan rekomendasi terhadap hasil pengelolaan pertanahan yang meliputi pemantauan dan evaluasi tanah pertanian dan tanah non pertanian serta lahan pertanian pangan berkelanjutan;
24. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan dan pengembangan desain sistem informasi tanah pertanian dan tanah non pertanian serta

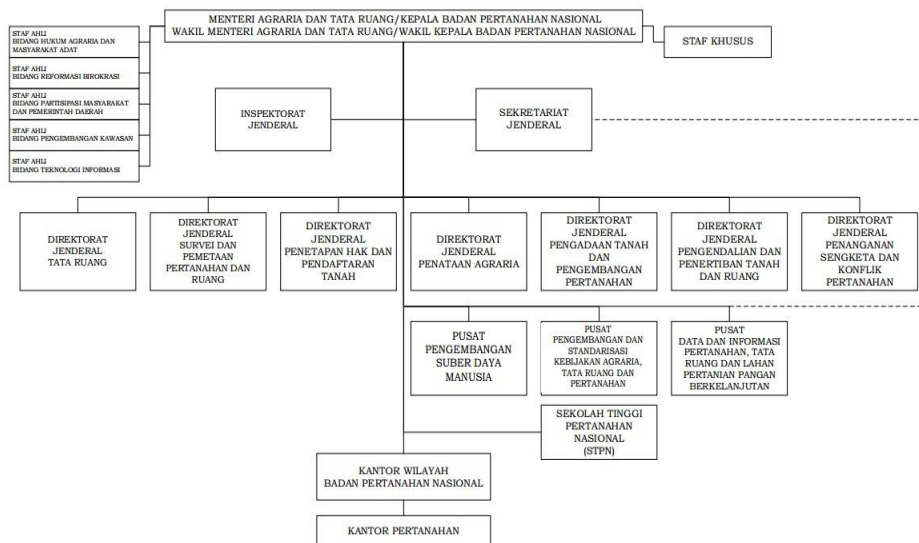
- lahan pertanian pangan berkelanjutan dalam sistem aplikasi pengendalian dan pemantauan pertanahan;
25. Menyusun dan menganalisis bahan rencana usaha pemberdayaan masyarakat;
 26. Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
 27. Menyusun dan menganalisis bahan pengembangan dan diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
 28. Menyusun bahan inventarisasi dan identifikasi penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 29. Menyusun bahan zonasi potensi penataan kawasan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 30. Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pemanfaatankawasan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 31. Menyusun bahan pembinaan penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 32. Menyusun bahan supervisi kegiatan penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 33. Menyiapkan bahan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu;
 34. Menyusun dan menganalisa bahan pemantauan, verifikasi dan evaluasi persediaan tanah regional dan sektoral;
 35. Menyusun dan menganalisa bahan neraca penatagunaan tanah;
 36. Melakukan standarisasi, penyusunan struktur dan integrasi data spasial dalam pengembangan sistem informasi geografis penatagunaan tanah;
 37. Menyusun bahan pembangunan sistem informasi geografis penatagunaan tanah;
 38. Menyiapkan bahan publikasi penatagunaan tanah;

39. Menyusun dan menganalisa bahan P4T Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
40. Menyusun dan menganalisa bahan tanah negara dan tanah kritis Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
41. Menyusun dan menganalisa bahan Perubahan Penggunaan Tanah Kawasan Perkotaan dan Perdesaan;
42. Menyusun bahan pelaksanaan pelayanan pertimbangan teknis;
43. Menyusun dan menganalisis bahan identifikasi dan verifikasi potensi tanah terlantar;
44. Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan struktur data untuk penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan data tanah terlantar;
45. Melakukan pemutakhiran data tanah terlantar;
46. Menyusun dan menganalisis bahan penertiban tanah terlantar;
47. Menyusun dan menganalisis bahan penetapan tanah terlantar;
48. Menyusun dan menganalisis bahan pemanfaatan tanah terlantar;
49. Menyusun dan menganalisis bahan peruntukan tanah terlantar;
50. Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
51. Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
52. Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
53. Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
54. Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
55. Menyusun bahan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;

56. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat;
57. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang Penataan Agraria, Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar, Pengendalian dan Pengelolaan Pertanahan, Pemberdayaan Masyarakat.

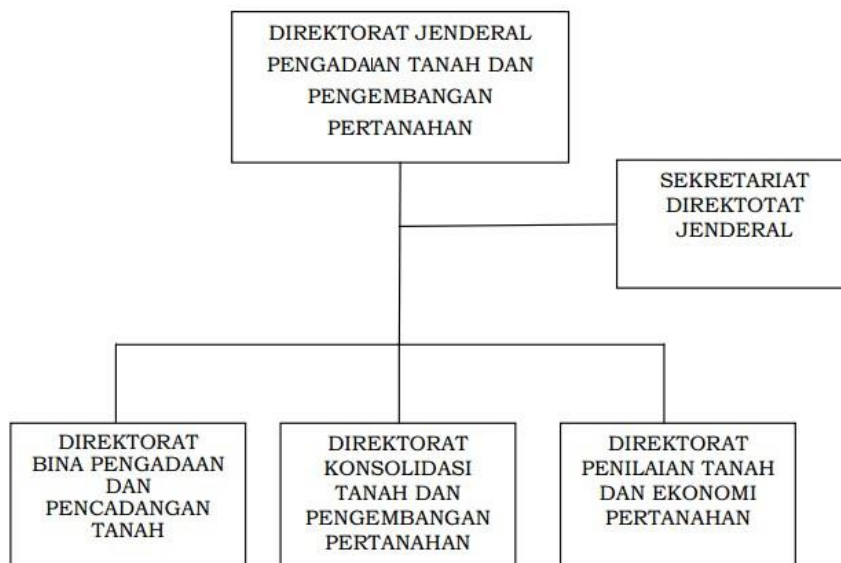
1.4 Struktur Organisasi

Kementerian ATR/BPN memiliki 9 (sembilan) Unit Kerja Eselon I dengan Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN yang dapat diketahui pada Bagan 1.



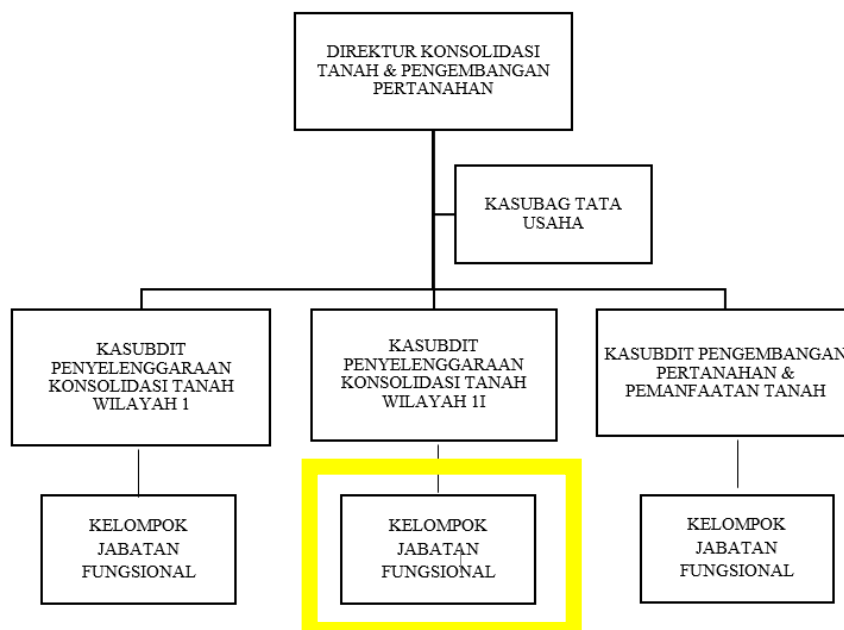
Bagan 1 Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN

Struktur Organisasi UKE-I yaitu Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan disajikan dalam Bagan 2.



Bagan 2 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan

Struktur Organisasi UKE-II Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan disajikan dalam Bagan 3.



Bagan 3 Struktur Organisasi Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan

Setelah jabatan koordinator subdirektorat tidak lagi ada, pejabat struktural hanya mencapai kepala subdirektorat saja, penulis bertugas dan

dibawah langsung oleh Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Wilayah II

1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini

Adapun beberapa program dan kegiatan yang dilakukan penulis saat ini adalah program yang terdapat di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan yang ada pada saat aktualisasi ini disusun antara lain:

Tabel 2 Jenis Kegiatan dan Target Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Target Kegiatan
1	Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah yang ditujukan kepada daerah (kantah/kanwil). Kegiatan dapat dilakukan dengan mengunjungi daerah, terpusat dan media online.	Persentase luas sumbangan tanah konsolidasi tanah dalam penyediaan tanah untuk pembangunan
2	Bimbingan Teknis Konsolidasi Tanah dan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan ini merupakan pemberian materi teknis terkait kegiatan Konsolidasi Tanah.	Peningkatan kualitas pelaksanaan konsolidasi tanah oleh pelaksana di daerah
3	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan ini adalah melakukan pemantauan dan evaluasi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah di daerah.	Persentase luas sumbangan tanah konsolidasi tanah dalam penyediaan tanah untuk pembangunan
4	Dokumentasi dan Diseminasi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II.	Tersusunnya hasil evaluasi kerjasama, pemetaan peluang, dan metode kerjasama dengan pemda atau stakeholder lainnya yang berkepentingan

Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. dirasa masih belum optimal khususnya pada bagian perencanaan konsolidasi tanah. Penulis mengangkat isu dari program dan kegiatan ini.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1 Identifikasi Isu

Identifikasi isu dilakukan untuk menentukan dan mengetahui skala prioritas suatu masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu, kemudian dirumuskan pelaksanaan, gagasan, pemecahan masalah, dan solusi yang akan dilakukan untuk menanggulangnya yang kemudian diuraikan menjadi tahapan kegiatan yang dapat diwujudkan secara nyata. Adapun beberapa isu atau masalah yang terdapat di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II antara lain :

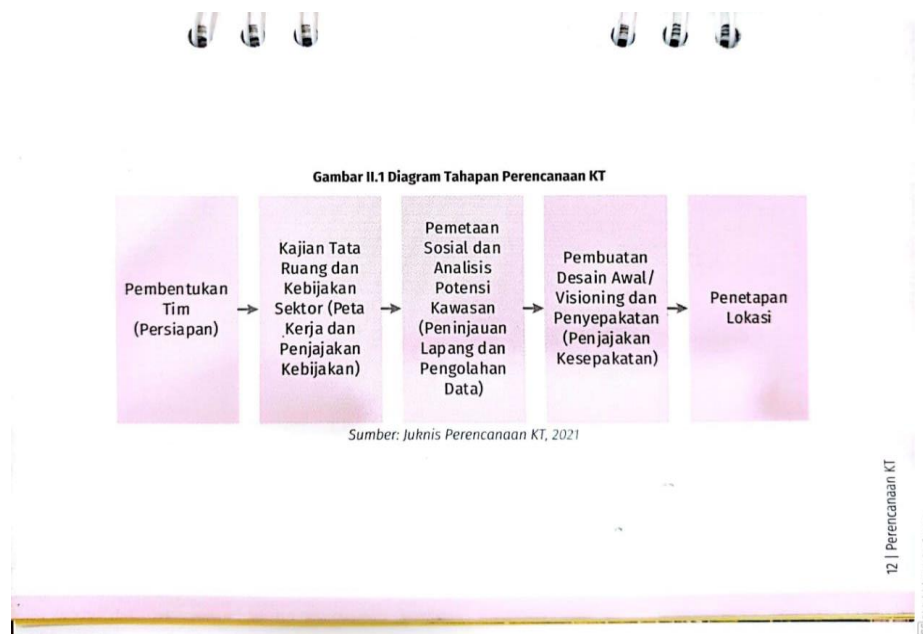
2.1.1 Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah

Konsolidasi Tanah, menurut Permen ATR/BPN No 12 Th 2019 adalah kebijakan penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan ruang sesuai rencana tata ruang serta usaha penyediaan tanah untuk kepentingan umum dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dan pemeliharaan sumber daya alam dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Seharusnya kegiatan Konsolidasi Tanah mendapatkan respon positif dari masyarakat, dikarenakan kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat yang menguntungkan, baik dari segi masyarakatnya maupun dari segi pemerintah daerahnya. Kegiatan Konsolidasi Tanah memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa peningkatan harga tanah setelah diadakannya Kegiatan Konsolidasi Tanah, dikarenakan tanah di wilayah mereka lebih tertata dan memiliki lebih banyak akses untuk di jangkau. Sedangkan dari segi pemerintah daerahnya juga mendapatkan keuntungan, yaitu berupa penataan kawasan. Dengan adanya kawasan yang lebih tertata akan menjadikan daya tarik tertentu untuk suatu daerah.

Namun, dalam segi pelaksanaannya masih banyak masyarakat daerah yang tidak mau melaksanakan Konsolidasi Tanah karena dinilai kurang menguntungkan dan tata cara pelaksanaannya yang terbilang rumit. Mereka menilai bahwa Konsolidasi Tanah hanya akan mengurangi dan memotong tanah mereka. Mereka tidak mempertimbangkan perubahan harga tanah yang terjadi dalam kurun waktu yang lebih lama, dengan peningkatan akses jalan dan prasarana umum yang akan dibangun.

Kegiatan Konsolidasi Tanah Terdiri dari Perencanaan Konsolidasi Tanah (MATEK KT), Pelaksanaan Konsolidasi Tanah(SKKT) dan Pengawasan Konsolidasi Tanah. Pada tahapan Perencanaan Konsolidasi Tanah memiliki bagan kegiatan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Diagram Alir Perencanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah

Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah memiliki output berupa penetapan Surat Keputusan untuk Penetapan Lokasi pelaksanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah. Pada poin ke 3 yang tertulis “Pembuatan Desain Awal/Visioning dan Penyepakatan(Penjajakan Kesepakatan) merupakan tahapan kegiatan yang memiliki output berupa kesepakatan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan Konsolidasi Tanah.

Salah satu persyaratan dari terlaksananya Konsolidasi Tanah adalah Konsolidasi Tanah dapat diselenggarakan apabila disepakati oleh paling

sedikit 60 % (enam puluh persen) dari total peserta kegiatan Konsolidasi Tanah. Apabila tidak mencapai 60%

Beberapa contoh Kegiatan Konsolidasi tanah yang gagal dikarenakan pada proses perencanaannya masyarakat kurang berminat antara lain pada Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Selatan. Pada Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Pangkajene mengalami kegagalan pada tahapan Materi Teknis Perencanaan Konsolidasi Tanah dikarenakan kurangnya peserta yang setuju untuk ikut melaksanakan kegiatan konsolidasi tanah dengan presentase kurang dari 60%. Dampak yang ditimbulkan dari kegagalan Kegiatan Konsolidasi Tanah di wilayah Sulawesi Selatan adalah masyarakat mengalami kerugian yang tidak mereka sadari dikarenakan konsolidasi itu harusnya menjadi media bagi pemerintah daerah dan masyarakat untuk menata kawasan mereka dengan bantuan pemerintah pusat.

Salah satu contoh ketidakefektifan kegiatan perencanaan konsolidasi tanah yang disebabkan karena masyarakat yang setuju kurang dari 60% dari total peserta Konsolidasi Tanah dibuktikan pada gambar 2 dibawah.

1. Masyarakat Pemilik Tanah

- a) Jumlah pemilik bidang tanah : +_ 89 orang
- b) Perkiraan Jumlah yang setuju : +_ 15 orang
- c) Perkiraan jumlah yang tidak setuju : +_ 74 orang

Gambar 2 Bukti Kesepakatan Masyarakat Tidak Mencapai 60%

Apabila permasalahan ini tidak diselesaikan akan ada banyak wilayah yang tidak tertata dengan rapi, susah nya akses jalan lingkungan, PSU, dll pada wilayah tersebut, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terkait kegiatan Konsolidasi Tanah.

Keterkaitannya dengan **Manajemen ASN** adalah salah satu peran PNS adalah sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik kita seharusnya dapat mempromosikan program-program pemerintah yang menarik, salah satunya adalah Konsolidasi Tanah. supaya masyarakat lebih tertarik dan mau untuk turut serta dalam melaksanakan Konsolidasi Tanah di lingkungan mereka.

Sedangkan keterkaitannya dengan **SMART ASN** adalah pemanfaatan teknologi digital harusnya dapat lebih maksimal guna menarik minat warga untuk turut serta menjadi peserta pelaksana kegiatan konsolidasi tanah.

2.1.2 Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah

Data Spasial merupakan salah satu data pendukung dalam kegiatan Konsolidasi Tanah. Data spasial dapat menggambarkan posisi dan bentuk sebagai data pendukung. Keterkaitannya dengan Konsolidasi Tanah, data spasial yang ada adalah data persil Konsolidasi Tanah yang berisikan atribut masing-masing persil baik proses perencanaan dan pelaksanaan Konsolidasi Tanah. Namun ketersediaan data spasial masih belum optimal dalam penggunaannya. Hal ini dapat dilihat dari tidak seragamnya format data maupun sistem koordinat. Secara teknis, tidak seragamnya data ini diantaranya adalah format penamaan, table atribut dan penggunaan sistem koordinat yang tidak seragam. Salah satu contohnya ditunjukkan pada gambar 3 dibawah

The image shows two screenshots of data tables. The first table, titled 'KT_2018_BANTEN_PANDEGLANG_PANIMBANG_MEKARSARI', has columns: NO, PROPINSI, KAB KOTA, KECAMATAN, DESA KEL, TAHUN, NAMA, NIK, TTL, and ALAMAT. The second table, titled 'KT_2004_JAWATIMUR_SIDOARJO_BUDURAN_WADUNGASIH', has columns: KECAMATAN, DESA KEL, TAHUN, NAMA, NIK, TTL, and ALAMAT. The data in both tables is inconsistent and non-uniform.

NO	PROPINSI	KAB KOTA	KECAMATAN	DESA KEL	TAHUN	NAMA	NIK	TTL	ALAMAT
1	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	SURYATI		Pandeglang, 15-05-1971	I19, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
2	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	DIMATI		Pandeglang, 04-05-1967	Q, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
3	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	MISHI binti TASWIN		Pandeglang, 07-07-1990	I18, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
4	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	CASMIADI		Serang, 21-08-1992	I3, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
5	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	ROHMAH		Pandeglang, 06-06-1985	H, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
6	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	SULAEHANI bin RIJJA		Pandeglang, 10-03-1986	I5, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
7	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	TONI YUYUN SUTONI		Pandeglang, 01-07-1980	I15, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
8	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	WARTINI		Pandeglang, 06-06-1990	I6, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
9	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	NIAH binti MAMAN		Pandeglang, 04-01-1995	I14, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang
10	BANTEN	KABUPATEN PANDEGLANG	PANIMBANG	MEKAR SARI	2018	TARYO bin CATM		Pandeglang, 01-06-1961	I7, Mekarsari, Panimbang, Pandeglang

KECAMATAN	DESA KEL	TAHUN	NAMA	NIK	TTL	ALAMAT
BUDURAN	WADUNGASI	2004	KOMARIYATI	-	-	-
BUDURAN	WADUNGASI	2004	SAMAD	-	-	WADUNGASH RT 02/RW 01 KECARNATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
BUDURAN	WADUNGASI	2004	SUBARI	-	-	WADUNGASH RT 02/RW 01 KECARNATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
BUDURAN	WADUNGASI	2004	SRI MULYATI	-	-	WADUNGASH RT 02/RW 01 KECARNATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
BUDURAN	WADUNGASI	2004	ZAINUI AKBAR	-	-	PANDEAH RT 06/RW 01 BANJAR KEMANTREN KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
BUDURAN	WADUNGASI	2004	R ABDULLAH	-	-	JEMUR NGAWINAN I-17-F
BUDURAN	WADUNGASI	2004	SURATHO	-	-	WADUNGASH RT 02/ RW 01 KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
BUDURAN	WADUNGASI	2004	BAMBANG SUGIONO S PD	-	-	JATI PURWO IV/29
BUDURAN	WADUNGASI	2004	ENDANG PUJJI WAHJUNI	-	-	DSN DOSI RT 031RW 01 KELURAHAN REJOMULYO KECAMALAN PANEKAN KABUPATEN MAGETAN
BUDURAN	WADUNGASI	2004	TIATURYONO BASUKI	-	-	WADUNGASH RT 02/RW 01 KECARNATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Gambar 3. Contoh ketidakseragaman pengisian atribut data spasial

Dari data yang di tampilkan pada gambar 3 diatas. Terdapat 2 tabel yang menunjukkan data spasial, pada 2 tabel diatas sama sama memiliki atribut tabel "TTL", akan tetapi ada sebagian yang tidak mengisi penuh dari masing-masing atribut tabel. Ada juga beberapa kasus lainnya seperti tidak seragamnya pengisian sistem koordinat dan lain sebagainya.

Dampak jika tidak diselesaikan adalah penggunaan data spasial tidak optimal sehingga dalam salah satu output kegiatan Konsolidasi Tanah tidak dapat berjalan dengan baik. Dibutuhkan suatu keseragaman bentuk data untuk se – Indonesia supaya dari pihak pusat mudah memproses dan memasukkan ke platform online milik pusat yang bertujuan untuk dapat diakses dari pihak daerah. Berikut ini adalah penjelasan teknis terkait dampaknya.

1. Ketidakteragaman pengisian data spasial. Dengan tidak seragamnya data atribut atau tidak lengkap dalam data spasial, maka informasi yang diberikan juga kurang lengkap. Dikhawatirkan data yang tidak lengkap tersebut merupakan data penting seperti NIK peserta Konsolidasi Tanah atau luas tanah dan bangunan. Kekurangan data ini nantinya akan sulit di validasi ulang mengingat tidak semua orang mengerti mengenai data spasial tersebut.
2. Sistem Koordinat yang berbeda. Hal ini akan menyulitkan pengolah data spasial dalam melakukan pengumpulan, kompilasi data peta Konsolidasi Tanah. Selain itu, sistem koordinat berkaitan erat dengan lokasi atau koordinat dari masing-masing persil. Apabila salah memilih sistem koordinat maka akan ada kemungkinan salah lokasi /posisi.
3. Ketidakteragamannya atribut tabel. Hal ini maksudnya adalah pada data spasial terdapat data tabular. Data tabular merupakan data pendukung dari data spasial. Maksud dari ketidakteragaman atribut tabel adalah daftar kolom pada data tabular tersebut. Apabila data tabular tidak seragam, maka akan terjadi misinformasi dalam data spasial tersebut.

Pihak yang akan terkena dampaknya adalah Kementerian ATR/BPN pusat sebagai pengumpul data dan daerah sebagai pembuat data dan

penerima informasi setelah data dikumpulkan. Secara garis besar, dampak yang akan didapatkan adalah misinformasi dan akurasi dari data itu sendiri.

Keterkaitannya dengan **Smart ASN** salah satunya adalah penggunaan media digital untuk memaksimalkan informasi terkait data spasial suatu wilayah akan sangat memudahkan dalam pelaksanaan inventarasi data, akan tetapi kurang seragamnya informasi dalam pengisian data spasial juga akan membuat kebingungan.

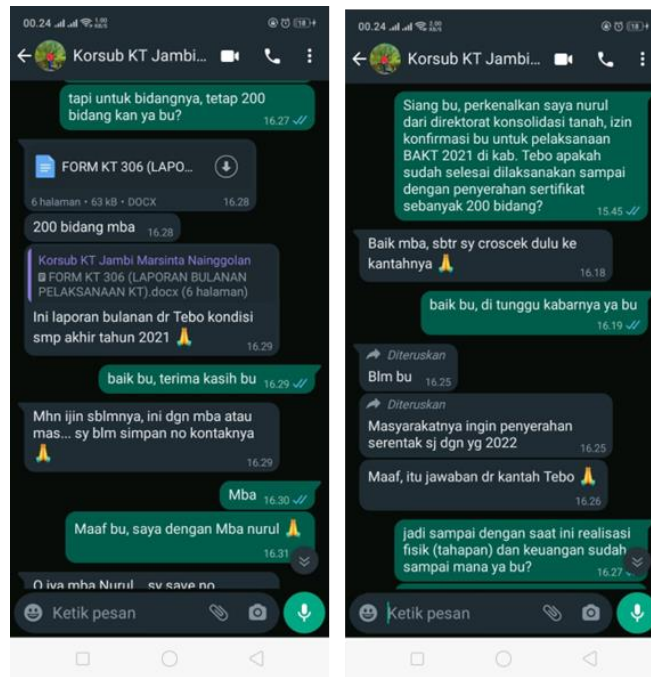
Sedangkan keterkaitannya dengan **Manajemen ASN** adalah penyediaan data spasial bertujuan untuk memudahkan kita dalam melaksanakan kegiatan KT. Namun yang terjadi saat ini adalah adanya ketidakseragaman penyediaan informasi dalam pengisian informasi data spasial menyebabkan kebingungan dan berpotensi menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut tidak sesuai dengan kode etik ASN pada poin “mengerjakan tugasnya dengan cermat dan disiplin”.

2.1.3 Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah

Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan memiliki beberapa kegiatan tahunan rutin yaitu perencanaan Konsolidasi Tanah dan pelaksanaan Konsolidasi Tanah. Masing-masing dilakukan dengan satu tahun anggaran. Pelaksana dari kegiatan Konsolidasi Tanah ini adalah Kantah dan Kanwil sesuai dengan tugasnya. Dalam keberjalanannya, progres kegiatan Konsolidasi Tanah hanya dimiliki oleh Pusat, belum memiliki tempat penyimpanan yang baik sehingga sulit untuk membaca kembali file-file yang sudah lama maupun buku laporan. Hal ini menyulitkan pihak pusat dalam mencari file-file tersebut terlebih apabila ingin melakukan evaluasi. Selain itu, laporan progress saat ini belum dapat diakses oleh pihak luar dalam hal ini Kanwil dan Kantah. Kanwil dan Kantah perlu informasi mengenai penyelenggaraan Konsolidasi Tanah di

wilayah lain dalam rangka mendapatkan pembelajaran dan berbagi ilmu demi keberhasilan terselenggaranya kegiatan Konsolidasi Tanah.

Pemantauan yang sudah berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dengan menghubungi bidang terkait di kanwil yang menangani kegiatan KT melalui media komunikasi whatsapp seperti yang ditunjukkan oleh gambar 4 di dan bentuk laporan pemantauan pada gambar 5 dibawah.



Gambar 4 Proses pemantauan progress KT di daerah

LAPORAN BULANAN SURAT KEPUTUSAN KONSOLIDASI TANAH
Bulan Juli Tahun 2022
KANTOR WILAYAH BPN PROVINSI JAMBI

A. REKAPITULASI SURAT KEPUTUSAN KONSOLIDASI TANAH

No.	Kegiatan (Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota)	Tahapan yang Telah Dilakukan	Target		Realisasi				Jenis KT (Pertanian/ Non Pertanian/ Campuran)	Target Selesai Bulan Ke																												
			Fisik (Bidang)	Keuangan (Rp)	Fisik		Keuangan																															
					(Bidang)	%	(Rp)	%																														
1	Surat Keputusan Konsolidasi Tanah di Desa Sungai Karang, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo	Tahapan: *) Pembentukan Tim Penyelenggara - Tim Koordinasi - Tim Pelaksana - Perhimpunan Peserta Pengukuran Dan Pemetaan Bidang Tanah, Identifikasi Subjek Dan Objek Konsolidasi Tanah - Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah - Identifikasi Subjek dan Objek Konsolidasi Tanah Penilaian Objek Konsolidasi Tanah Penyusunan Desain dan Rencana Aksi Konsolidasi Tanah - Penyusunan Desain Konsolidasi Tanah - Musyawarah Rencana Penetapan Kavling Baru - Rencana Aksi Konsolidasi Tanah Pelepasan HAT dan Penegasan Tanah Sebagai Objek KT - Pelepasan Hak Atas Tanah - Penegasan Tanah sebagai Objek Konsolidasi Tanah Penerapan Desain KT ke lapangan (Stacking Out) Penerbitan Keputusan Pemberian Hak atas Tanah dan Surat Tanda Bukti Hak atas Tanah - Penerbitan Surat Keputusan Pemberian HAT - Penerbitan Surat Tanda Bukti Hak Atas Tanah Supervisi dan Koordinasi Rencana Tindak Lanjut KT - Supervisi dan Koordinasi Rencana Tindak Lanjut KT - Pelaporan	88	67.749.000	88	3	0	0	88	3	0	0	88	2	0	0	88	7	0	0	88	8	0	0	88	10	0	0	88	5	0	0	88	5	0	0	KT Non Pertanian	B-04 B-04 B-04 B-05 B-05 B-06 B-06 B-07 B-07 B-08 B-08 B-08 B-09, B-10

Gambar 5 Contoh laporan capaian daerah yang dikirim dari kanwil

Dampak jika tidak diselesaikan adalah bagi pihak pusat, membutuhkan waktu dalam mencari dokumen/file terkait laporan penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan juga untuk file progress. Bagi pihak daerah, akan sulit untuk mendapatkan nilai pembelajaran untuk keberhasilan kegiatan Konsolidasi Tanah untuk wilayahnya. Kemudian mereka terkadang membutuhkan format laporan yang seragam dan sepadan dengan dimiliki oleh Pusat.

Keterkaitannya dengan **Smart ASN** adalah dengan adanya transformasi digital dalam pelaporan progres kegiatan konsolidasi tanah, akan memudahkan baik sebagai pemantau maupun pelapor untuk menyalurkan data hasil laporannya. Akan tetapi karena platform yang digunakan masih terbatas jadi hasil yang didapatkan kurang optimal.

Sedangkan keterkaitannya dengan **Manajemen ASN** adalah salah satu yang tertulis pada kode etik ASN adalah “menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien”. Pelaporan progres seharusnya berjalan lebih efektif dan efisien dengan bantuan fasilitas kantor. Akan tetapi penggunaan fasilitas kantor untuk pelaksanaan penerimaan pelaporan progres konsolidasi tanah dinilai masih belum optimal.

2.2 Pemilihan Isu

Dari tiga isu diatas, selanjutnya akan dilakukan pemilihan core isu, core isu adalah isu utama yang diangkat dan dipilih setelah dilakukan penapisan isu, penapisan isu dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya metode APKL, USG, dll. Teknik penapisan isu yang saya gunakan adalah Teknik penapisan isu APKL. APKL merupakan singkatan dari Aktual(A), Problematik(P), Kekhalayakan(K), dan Layak(L). Teknik tersebut saya gunakan karena memiliki indikator-indikator yang sesuai dengan isu isu yang saya angkat. Berikut merupakan penjelasan dari APKL adalah

1. Aktual, yakni isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;

2. Problematik, yang berarti isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya;
3. Kekhalayakan, yang berarti isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. Kelayakan, yakni isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan pemecahan masalahnya.

Dalam setiap kriteria APKL harus diberi indikator supaya hasil yang didapatkan tidak bias dan lebih akurat. Berikut merupakan indikator pada kriteria APKL pada tabel 2 dibawah.

Tabel 3 Tabel Indikator APKL

A	P	K	L
1 = Isu tidak aktual, terjadi dalam rentang waktu > 5 tahun	1 = Isu tidak problematik, tidak mengganggu kinerja internal Subdirektorat	1 = Isu tidak khalayak, mencakup permasalahan lingkup direktorat	1 = Isu tidak layak, cukup penting dan tidak dapat diselesaikan sesuai tupoksi
2 = Isu kurang aktual, terjadi dalam rentang waktu 5 < t > 3 tahun	2 = Isu kurang problematik, dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan	2 = Isu kurang khalayak, mencakup permasalahan lingkup kementerian	2 = Isu kurang layak, cukup penting dan sulit diselesaikan sesuai tupoksi
3 = Isu cukup aktual, terjadi dalam rentang waktu 3 < t > 1 tahun	3 = Isu cukup problematik, dapat mengganggu kinerja internal Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan	3 = Isu cukup khalayak, mencakup permasalahan lingkup daerah/kabupaten	3 = Isu cukup layak, cukup penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi
4 = Isu aktual, terjadi dalam rentang waktu 1 < t > 6 bulan	4 = Isu problematik, dapat mengganggu kinerja internal Kementerian ATR/BPN	4 = Isu khalayak, mencakup permasalahan lingkup provinsi	4 = Isu layak, penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi
5 = Isu sangat aktual,		5 = Isu sangat	5 = Isu sangat layak, sangat penting dan dapat diselesaikan sesuai tupoksi

A	P	K	L
terjadi dalam rentang waktu < 6 bulan	5 = Isu sangat problematik, dapat mengganggu kinerja lintas K/L	khalayak, mencakup permasalahan lingkup nasional	

Dengan menggunakan indikator per kriteria APKL seperti diatas didapat hasil penilaian isu. Pembobotan hasil penilaian isu merupakan bantuan kontribusi dari 2 rekan kerja yang berada pada Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan. Kemudian pengambilan core isu dijelaskan pada tabel 3 dibawah.

Tabel 4 Variasi Penilaian Core Isu

NO.	ISU	KRITERIA				JUMLAH	PRIORITAS
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	5	5	5	4	19	I
2.	Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah	3	5	5	4	17	II
3.	Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah	4	2	3	4	13	III

NO.	ISU	KRITERIA				JUMLAH	PRIORITAS
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	4	3	4	4	15	II
2.	Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah	3	5	4	4	16	I
3.	Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah	4	2	3	4	13	III

NO.	ISU	KRITERIA				JUMLAH	PRIORITAS
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	4	5	5	4	18	I
2.	Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah	3	4	5	4	16	II
3.	Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah	4	3	3	4	14	III

Rekapitulasi Isu yang dipilih menggunakan rata-rata hasil penjumlahan angka dari indikator APKL, yang menjadi isu utama adalah Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah dengan total rata-rata nilai sebesar 17,3 poin

Berdasarkan pemilihan core isu menggunakan metode APKL, isu Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah dinilai paling actual, problematic, memiliki tingkat kekhlayakan dan layak yang tinggi dikarenakan apabila masyarakat tidak memahami dan mau untuk ikut kegiatan Konsolidasi Tanah, maka isu yang lain juga tidak akan muncul.

2.3 Analisis Core Isu

Untuk mencari akar, penyebab, alasan sebuah isu itu bisa terjadi, kita akan memasuki tahap pendalaman isu. Teknik pendalaman isu ada bermacam-macam, diantaranya adalah *SWOT*, *Fishbones*, *Mind Mapping*, dll. Saya menggunakan Teknik analisis isu *Fishbones* karena Teknik tersebut saya nilai paling relevan dan efektif untuk digunakan dalam menganalisis core isu yang saya pilih. Diagram *Fishbones* terkait pendalaman core isu digambarkan pada gambar 6 dibawah.



Gambar 6 Diagram Fishbones

Berikut merupakan analisis dari diagram Fishbones diatas :

1. Men

a. Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Konsolidasi Tanah

Kurangnya pemahaman pelaksana kegiatan memiliki arti bahwa sumber daya manusia yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pelaksana kegiatan Konsolidasi Tanah tidak memiliki pemahaman dalam menarik minat masyarakat.

b. Belum Adanya Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Belum adanya sumber daya manusia yang kompeten memiliki arti bahwa memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat membutuhkan keahlian khusus dalam penyampaianya. Belum ada SDM yang terbilang kompeten untuk melakukan tugas tersebut.

2. Machines

a. Kurangnya Fasilitas Kantor yang Memadahi

Kurangnya fasilitas kantor yang memadai memiliki arti bahwa fasilitas yang diberikan kantor tidak semuanya memiliki spesifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Ketidakmerataan spesifikasi ini, mengakibatkan terbatasnya akses yang memadai di lingkungan kantor

b. Kurang Optimalnya Penggunaan Media Digital

Digitalisasi media sudah sangat familiar dalam industri 4.0 ini, media digital merupakan platform terbesar yang dapat kita gunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat guna meminimalisir terjadinya ketidakoptimalan kegiatan konsolidasi tanah yang dikarenakan rendahnya minat masyarakat.

3. Methods

a. Pemahaman Terkait Petunjuk Teknis Kurang Maksimal

Pemahaman Terkait Petunjuk Teknis yang Kurang Maksimal dapat diartikan bahwa salah satu pemicu terjadinya tidak optimalnya Kegiatan Konsolidasi Tanah adalah masyarakat kurang paham terkait manfaat dan menilai rangkaian kegiatan konsolidasi tanah merupakan rangkaian kegiatan yang terbilang rumit. Salah satu faktor yang memicu hal tersebut dapat terjadi adalah pemahaman SDM yang melakukan Kegiatan Konsolidasi Tanah kurang maksimal sehingga terkesan rumit.

b. Metode Sosialisasi yang Kurang Optimal

Metode sosialisasi yang kurang optimal memiliki arti bahwa kegiatan sosialisasi dan promosi yang sudah berjalan kurang optimal sehingga masih menghasilkan output berupa masyarakat yang memiliki daya minat rendah terhadap pelaksanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah

4. Materials

a. Kurangnya Tingkat *Awareness* Masyarakat

Tingkat *Awareness* masyarakat yang kurang baik memiliki arti bahwa masyarakat sebagai peserta kegiatan Konsolidasi Tanah masih memiliki tingkat kepekaan yang rendah. Tingkat kepekaan yang rendah biasanya dilandasi akan tingkat pengetahuan yang rendah terkait kegiatan tersebut. Hal itu menjadikan masyarakat kurang antusias dalam menjadi calon peserta kegiatan Konsolidasi Tanah.

b. Kurangnya Publikasi KT untuk Menstimulus Minat Masyarakat

Kurangnya Publikasi KT untuk menstimulus minat masyarakat dapat diartikan bahwa suatu keberhasilan akan memicu daerah

lain atau orang lain untuk mengejar keberhasilan mereka sendiri. Cerita keberhasilan kegiatan konsolidasi tanah sudah banyak, akan tetapi inventarisasi dan publikasinya untuk menunjang/menstimulus minat masyarakat masih belum optimal. \

2.4 Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Melalui analisis isu dengan metode Fishbones diagram terdapat beberapa faktor yang mendasari ketidakefektifan kegiatan perencanaan konsolidasi tanah. Berdasarkan beberapa penyebab yang ada, terdapat beberapa alternatif gagasan yang di jelaskan pada tabel 4 dibawah

Tabel 5 Alternatif Gagasan dan Keterkaitan Agenda 3

No	Indikator Pada Fishbones		Alternatif Gagasan	Keterkaitan dengan Substansi Agenda 3
1	Men	Kurangnya Pemahaman Pelaksana Kegiatan Konsolidasi Tanah	Pengusulan Konsep Kegiatan Bimbingan Teknis yang Ada di Satuan Kerja Guna Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi SDM	Smart ASN : Penggunaan media digital untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis terkait konsolidasi tanah Manajemen ASN : Melakukan pembuatan konsep kegiatan bimbingan teknis dengan cermat dan disiplin
		Belum Adanya Sumber Daya Manusia yang Kompeten		
2	Machines	Kurangnya Fasilitas Kantor yang Memadahi	Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	Smart ASN : Pembuatan media sosialisasi yang berbasis digital mencerminkan keterkaitan dengan substansi agenda 3 Manajemen ASN : Pembuatan media sosialisasi dengan cermat, disiplin, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi.
		Kurang Optimalnya Penggunaan Media Digital		

No	Indikator Pada Fishbones		Alternatif Gagasan	Keterkaitan dengan Substansi Agenda 3
3	Methods	Pemahaman Terkait Petunjuk Teknis Kurang Maksimal	Pengusulan Kegiatan Pengkajian Petunjuk Teknis Konsolidasi Tanah	Smart ASN : Pengusulan kegiatan pengkajian petunjuk teknis mencerminkan sifat smart asn pada bagian studi literatur yang bersumber dari internet terkait Konsolidasi Tanah Manajemen ASN : Saya akan melakukan pengusulan kegiatan dengan penuh tanggungjawab, berintegritas tinggi, dan cermat.
		Metode Sosialisasi yang Kurang Optimal		
4	Materials	Kurangnya Tingkat <i>Awareness</i> Masyarakat	Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	Smart ASN : Pembuatan media sosialisasi yang berbasis digital mencerminkan keterkaitan dengan substansi agenda 3 Manajemen ASN : Pembuatan media sosialisasi dengan cermat, disiplin, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi.
		Kurangnya Publikasi KT untuk Menstimulus Minat Masyarakat		

Alternatif gagasan yang diusulkan lebih dari satu sehingga penentuan gagasan utama akan dilakukan dengan menggunakan metode tapisan agar diperoleh gagasan yang terbaik. Metode yang digunakan yaitu teori tapisan McNamara untuk menentukan gagasan prioritas yang terbaik, layak dan pantas untuk dilakukan. Dasar penentuan strategis yaitu :

- Paling efektif dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan (efektivitas)
- Paling murah biayanya (efisiensi)
- Paling praktis pelaksanaannya (kemudahan)

Untuk melakukan penilaian alternatif gagasan menggunakan skala likert untuk masing-masing indikator.

Skor 5 : Sangat Efektif, Sangat Efisien dan Sangat Mudah

Skor 4 : Efektif, Efisien dan Mudah

Skor 3 : Cukup Efektif, Cukup Efisien dan Cukup Mudah

Skor 2 : Kurang Efektif, Kurang Efisien dan Kurang Mudah

Skor 1 : Tidak Efektif, Tidak Efisien dan Tidak Mudah

Tabel 6 Penapisan Alternatif Gagasan

NO	Alternatif Gagasan	Efektifitas	Efisiensi (Biaya)	Kemudahan	Total	Keterangan
1	Pengusulan Konsep Kegiatan Bimbingan Teknis yang Ada di Satuan Kerja Guna Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi SDM	5	3	3	11	III
2	Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah	5	5	4	14	I
3	Pengusulan Kegiatan Pengkajian Petunjuk Teknis Konsolidasi Tanah	5	4	3	12	II

Dengan menggunakan penapisan Mc Namara, gagasan utama yang dinilai tepat untuk menyelesaikan core isu yang berjudul "Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah" adalah dengan cara menstimulus masyarakat supaya memiliki minat lebih terhadap pelaksanaan kegiatan Konsolidasi Tanah.

Cara yang saya gunakan untuk menstimulus minat masyarakat adalah **Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.**

2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Analisis Pertanahan pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none">1. Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah2. Belum Optimalnya Penggunaan Data Spasial Konsolidasi Tanah3. Belum Optimalnya Tata Kelola Pelaporan Kegiatan Konsolidasi Tanah
Isu yang diangkat	:	Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah
Alternatif Gagasan Pemecah Isu	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengusulan Konsep Kegiatan Bimbingan Teknis yang Ada di Satuan Kerja Guna Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi SDM2. Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah3. Pengusulan Kegiatan Pengkajian Petunjuk Teknis Konsolidasi Tanah
Gagasan Pemecah Isu	:	Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah

Tabel 7 Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah	1.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah	Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.	1. Kolaboratif Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor dan bersedia menerima masukan mencerminkan nilai Kolaboratif 2. Adaptif Saya akan bersikap proaktif dalam konsultasi dengan mentor 3. Harmonis Saya akan bersedia menerima perbedaan pendapat saat konsultasi	Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan memudahkan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan konsolidasi tanah, serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia	Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang : Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan. Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam
		1.2. Mencari dan Membaca Literatur		1. Kompeten		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Mengenai Konsolidasi Tanah		<p>Saya akan Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dengan cara mempelajari Literatur Terkait Konsolidasi Tanah</p> <p>2. Adaptif Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan cara mempelajari Literatur tentang Konsolidasi Tanah.</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan perbaikan tiada henti dengan cara mempelajari literatur</p>		<p>menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		1.3. Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.		<p>mengenai konsolidasi tanah</p> <p>1. Kompeten Saya akan melakukan perumusan intisari hasil konsultasi literatur dengan kualitas terbaik</p> <p>2. Berorentasi Pelayanan Saya akan melakukan perbaikan tanpa henti terhadap hasil perumusan intisari studi literatur konsolidasi tanah.</p>		
2	Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi	2.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai	Konsep Pembuatan Media Sosialisasi	1. Kolaboratif Saya akan ber konsultasi dengan atasan terkait kegiatan	Dengan adanya hasil Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi	Dengan adanya hasil konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.maka akan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Konsolidasi Tanah	Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.	Konsolidasi Tanah.	<p>sosialisasi yang sudah berjalan</p> <p>2. Harmonis Bersedia menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor saat berkonsultasi</p> <p>3. Adaptif Saya akan proaktif saat melakukan konsultasi terkait Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah dengan mentor sehingga terjadi komunikasi 2 arah</p> <p>4. Loyal</p>	Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia	<p>membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia		Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.
		2.2. Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.		1. Adaptif Saya akan melakukan adaptasi yang baik, mengingat media yang akan saya gunakan merupakan media digital. 2. Kompeten Saya akan meningkatkan kompetensi diri untuk menjadi dasar identifikasi media 3. Akuntabel Melakukan proses identifikasi dengan cermat.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		2.3. Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.		<p>1. Akuntabel Melakukan pembuatan konsep media sosialisasi dengan cermat dan teliti.</p> <p>2. Adaptif Bertindak proaktif dalam berpikir dan membuat konsep Media Sosialisasi</p> <p>3. Kolaboratif Saya terbuka atas saran dan masukan dari atasan serta rekan kerja dalam pembuatan konsep media sosialisasi</p>		
3	Pelaksanaan Pembuatan Media	3.1. Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT	Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi	1. Kolaboratif Saya akan berkonsultasi dengan atasan terkait	Dengan adanya tampilan Visual Dasar Media	Dengan adanya tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Sosialisasi Konsolidasi Tanah	Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah	Konsolidasi Tanah.	<p>kegiatan pembuatan media sosialisasi</p> <p>2. Harmonis Bersedia menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor saat berkonsultasi</p> <p>3. Adaptif Saya akan proaktif saat melakukan konsultasi terkait Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah dengan mentor sehingga terjadi komunikasi 2 arah</p> <p>4. Loyal Tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia</p>	<p>Sosialisasi Konsolidasi Tanah diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia</p>	<p>Konsolidasi Tanah. maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		3.2. Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah		1. Akuntabel Saya akan memilih platform penyedia layanan sosialisasi dengan cermat dan teliti. 2. Kompeten Saya akan memperkaya informasi sebelum memilih media untuk sosialisasi konsolidasi tanah 3. Berorientasi Pelayanan Saya akan memilih platform yang mudah bagi masyarakat untuk mengksesnya		Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar , memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.
		3.3. Pengumpulan bahan/konten sosialisasi		1. Kompeten Saya akan meningkatkan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		<p>konsolidasi tanah yang berupa <i>success story</i> (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih.</p>		<p>kompetensi diri guna memperkaya bekal pembuatan media sosialisasi</p> <p>2. Adaptif Saya akan menggunakan media sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.</p> <p>3. Harmonis Saya akan terbuka untuk saran dan masukan terkait hasil pembuatan media sosialisasi.</p>		
4	Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan	4.1. Berkonsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring	Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari	1. Kolaboratif Saya akan berkonsultasi dengan	Dengan adanya Data hasil monitoring dan	Dengan adanya data hasil monitoring dan evaluasi dari hasil

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	<p>atasan terkait kegiatan monitoring dan evaluasi dari hasil pembuatan media sosialisasi</p> <p>2. Harmonis Bersedia menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor saat berkonsultasi tentang hasil monitoring dan evaluasi</p> <p>3. Adaptif Saya akan proaktif saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga terjadi komunikasi 2 arah</p> <p>4. Loyal</p>	<p>evaluasi dari hasil pembuatan media sosialisasi konsolidasi tanah, diharapkan mampu mengetahui pemahaman dan minat masyarakat terkait konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia</p>	<p>pembuatan media sosialisasi konsolidasi tanah. maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia		
		4.2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaboratif Saya akan memberikan kesempatan untuk berbagai pihak untuk membantu mengisi data hasil pembuatan media sosialisasi 2. Kompeten Saya akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan cermat dan memberikan hasil yang terbaik 3. Berorentasi Pelayanan Saya akan melibatkan partisipasi masyarakat terkait pengisian data 		Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar , memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				untuk monitoring dan evaluasi.		
		4.3. Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.		<p>1. Kompeten Saya akan melakukan perekapan data hasil monitoring dan evaluasi dengan cermat dan teliti.</p> <p>2. Akuntabel Saya akan bertanggungjawab dan tidak menyelewengkan rekapan data hasil pembuatan media sosialisasi</p> <p>3. Berorentasi Pelayanan Saya akan melakukan perekapan data hasil monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk mempermudah penilaian terkait</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				pemahaman masyarakat		

2.5.1 Rekapitulasi Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK dalam Setiap Kegiatan

Tabel 8 Rekapitulasi Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK

No	Nilai-nilai Dasar Ber AKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Jumlah Aktualisasi NND BerAKHLAK
1	Berorientasi Pelayanan	2	-	1	2	5
2	Akuntabel	-	2	1	1	4
3	Kompeten	2	1	2	2	7
4	Harmonis	1	1	2	1	5
5	Loyal	-	1	1	1	3
6	Adaptif	2	3	2	1	8
7	Kolaboratif	1	2	1	2	4
Jumlah NND BerAKHLAK Per Kegiatan		5	6	7	7	36

2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Bulan																		
			Agustus																	Sept	
			I					II					III					IV			
			8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1
1	Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah	1.1.Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah																			
		1.2.Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah																			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Bulan																		
			Agustus																	Sept	
			I					II					III					IV			
			8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1
		1.3. Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.																			
2	Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	2.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.																			
		2.2. Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan																			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Bulan																		
			Agustus																	Sept	
			I					II					III					IV			
			8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1
		Konsolidasi Tanah.																			
		2.3. Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.																			
3	Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah	3.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah																			
		3.2. Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisai Konsolidasi Tanah																			

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Bulan																			
			Agustus																		Sept	
			I					II					III					IV				
			8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	29	30	31	1	2
		Konsolidasi Tanah																				
		4.3. Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.																				

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Role Model

Role model merupakan seseorang yang dijadikan panutan atau orang yang memberikan contoh yang baik, baik dari segi intelegensi, sikap dan perilaku serta kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.



Role Model yang penulis jadikan panutan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi adalah Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M.H. beliau lahir pada 17 Oktober 1966. Sekarang beliau di tempatkan di Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan, Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan sebagai Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah

Adapun alasan penulis memilih beliau sebagai *role model* adalah disamping beliau sebagai mentor juga sebagai atasan langsung sehingga beliau banyak membantu penulis memberi arahan dan petunjuk selama masa Pelatihan Dasar CPNS untuk merealisasikan kegiatan aktualisasi dan menyusun laporan aktualisasi. Beliau memiliki banyak pengalaman selama menjadi Pegawai Negeri Sipil baik di Kantor Pertanahan, Kantor Wilayah maupun Kantor Kementerian. selain itu penulis melihat beliau memiliki nilai-nilai dasar ASN yang patut untuk dicontoh oleh penulis. Beliau dikenal sebagai orang yang disiplin terhadap jam kerja, dan selalu tiba tepat waktu di kantor. Hal ini berkaitan dengan salah satu Nilai Dasar Bela Negara yakni “rela berkorban untuk bangsa dan negara” yakni sikap bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara. Dalam hal pelayanan masyarakat, beliau selalu melayani masyarakat

dalam menangani permasalahan pertanahan maupun permasalahan pada Kantor Wilayah / Kantor Pertanahan. Beliau juga selalu membuat suasana Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II menjadi lebih hangat, sehingga membuat rekan kerja semakin harmonis dan dapat bekerjasama dengan baik. Beliau pun bekerja dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi sesuai dengan arahan Direktur Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan. Dalam menghadapi permasalahan daerah, beliau dapat membuat keputusan dan solusi terbaik dengan melibatkan rekan kerja sehingga berkaitan dengan nilai adaptif. Dalam hal kolaboratif, beliau juga aktif mensukseskan program-program yang membutuhkan dukungan dari BPN seperti pengentasan kota kumuh dan program lainnya.

3.2 Realisasi Kegiatan

Berdasarkan Rancangan Kegiatan Aktualisasi yang dilakukan selama 29 (Dua Puluh Sembilan) hari, mulai tanggal 5 Agustus 2022 sampai 3 September 2022. Laporan hasil kegiatan aktualisasi ini menjelaskan tentang realisasi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan perminggunya dengan total 4 Kegiatan dan 12 tahapan kegiatan beserta output dari tahapan kegiatan tersebut. maka pada bagian ini diuraikan capaian setiap output kegiatan beserta *eviden* sebagaimana berikut :

1. Realisasi Kegiatan Aktualisasi

1) Kegiatan Pertama adalah Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

Kegiatan Pertama ini dilakukan pada tanggal 8 sampai 15 Agustus 2022 di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan pertama ini memiliki output berupa Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi nantinya. Dalam kegiatan pertama ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan antara lain :

a) Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah

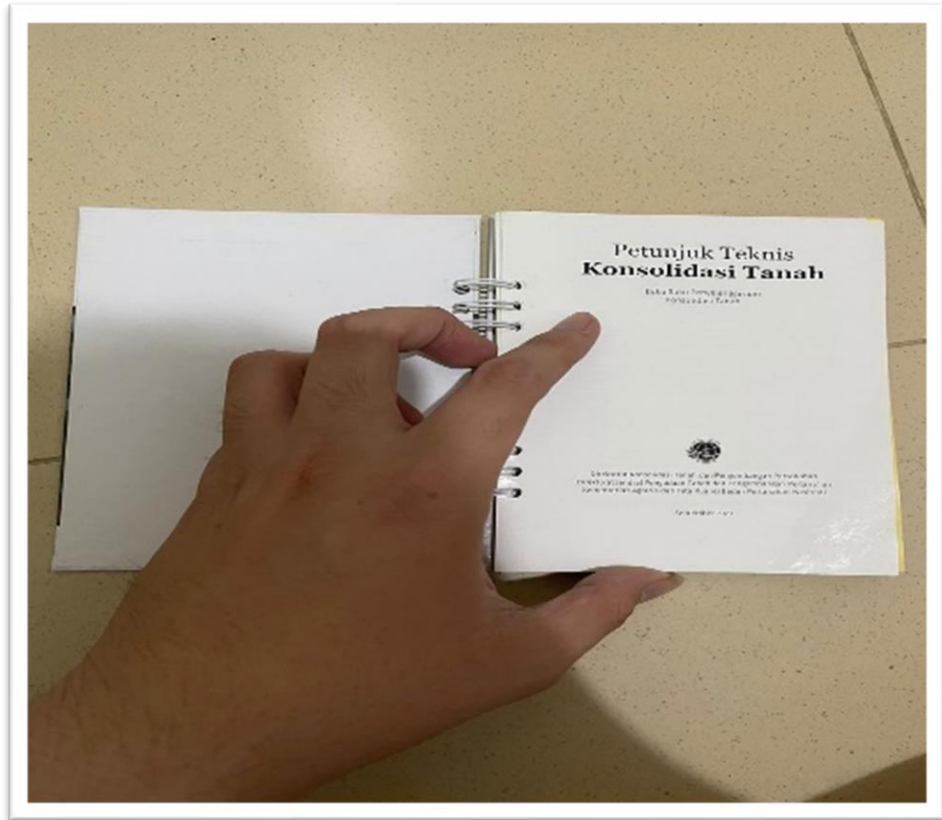
Pada tahapan pertama ini, penulis memaparkan konsep dan isu yang penulis angkat yang nantinya akan penulis tuangkan dan realisasikan dalam kegiatan aktualisasi. Kemudian penulis berkonsultasi terhadap mentor terkait literatur apasaja yang akan dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan sosialisasi terkait konsolidasi tanah ini. Dari hasil konsultasi dengan mentor, mentor menyarankan beberapa literatur diantaranya adalah Petunjuk Teknis Perencanaan Konsolidasi Tanah, Beberapa Buku Profil KT, dll



Gambar 7 Konsultasi Dengan Mentor dan Atasan Mengenai Literatur

b) Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah

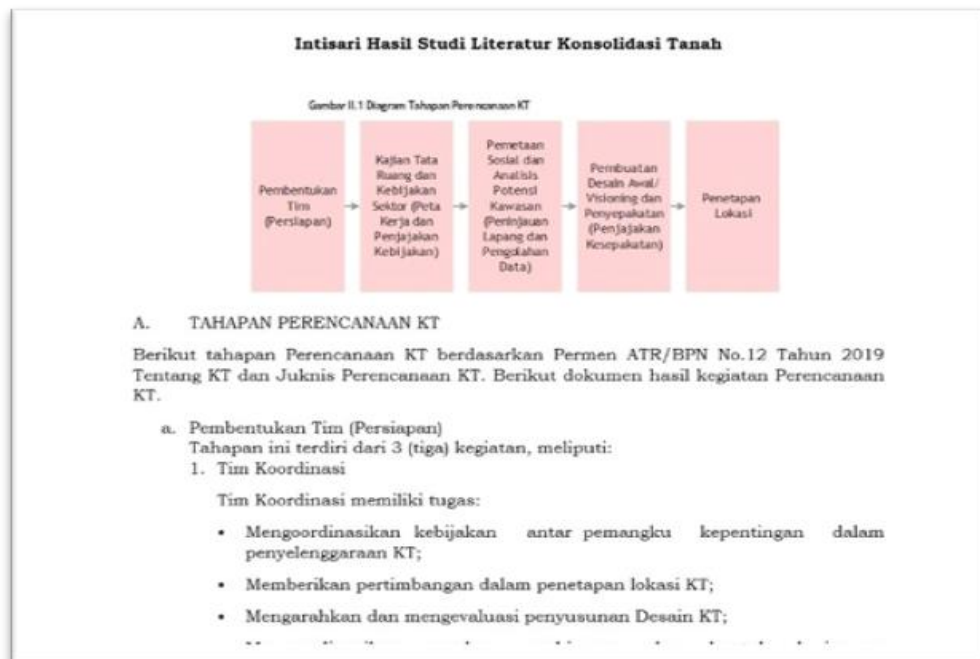
Setelah berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II selaku mentor, penulis diarahkan untuk membaca dan menggali materi konsolidasi tanah pada buku Petunjuk Teknis baik perencanaan maupun pelaksanaan konsolidasi tanah serta buku profil kegiatan konsolidasi tanah yang sudah ada.



Gambar 8 Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah

c) Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Setelah dilakukan studi literatur dari konsolidasi tanah, baik dalam segi pengertian, tahapan, dan sebagainya. Penulis merumuskan hasil studi terkait petunjuk teknis dari perencanaan konsolidasi tanah.



Gambar 9 Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.

2) Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Kegiatan Kedua ini dilakukan pada tanggal 15 sampai 22 Agustus 2022 di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan kedua ini memiliki output berupa konsep pembuatan media sosialisasi konsolidasi tanah yang dapat diterapkan dalam sosialisasi nantinya. Dalam kegiatan kedua ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan antara lain :

a) Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.

Pada tahapan pertama kegiatan kedua ini penulis melakukan konsultasi terhadap Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II selaku mentor yang diwakililn oleh Koordinator Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II terkait kegiatan sosialisasi yang sudah berjalan, baik dalam segi pelaksanaan maupun kendala yang ada dalam

pelaksanaan sosialisasi tersebut. Hasil dari konsultasi dengan mentor dan atasan dalam unit kerja antarlain

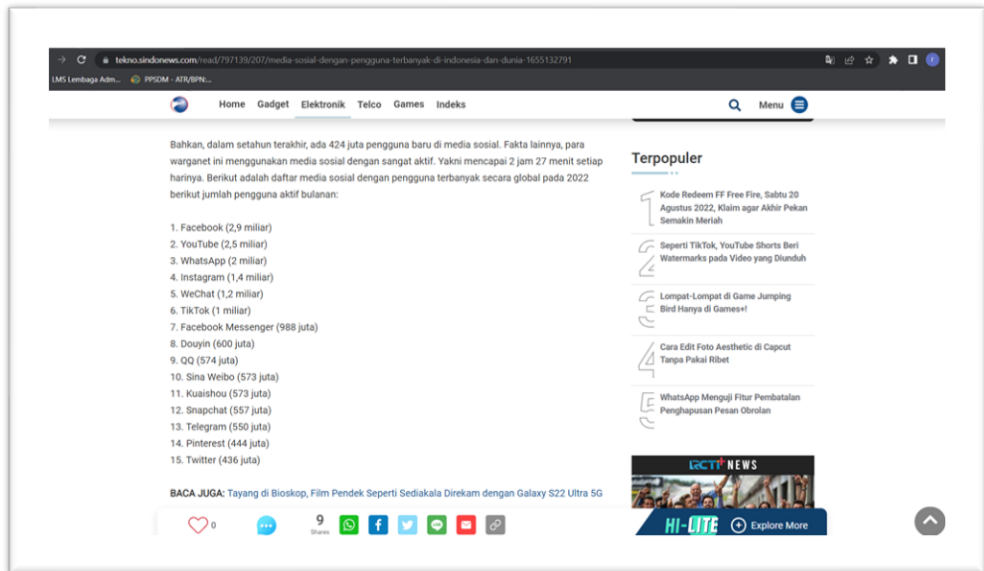
1. Sosialisasi KT dulunya dilakukan dengan cara manual dan belum terdigitalisasi.
2. Kendala yang saat ini dihadapi adalah, anggaran untuk pelaksanaan sosialisasi dan promosi kegiatan konsolidasi tanah diblokir karena adanya refocusing anggaran.



Gambar 10 Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki

b) Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.

Tahapan kedua dalam kegiatan kedua yang dilakukan penulis adalah pelaksanaan identifikasi media apa yang memungkinkan dipergunakan, dengan mempertimbangkan biaya dan keefektifitasan dalam pengaplikasiannya.



Gambar 11 Jenis Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah

c) Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.

Tahapan terakhir pada kegiatan kedua ini adalah pembuatan konsep media sosialisasi konsolidasi tanah. Setelah penulis berkonsultasi dan melakukan identifikasi media. Penulis melakukan pembuatan konsep media sosialisasi konsolidasi tanah.

Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Identifikasi Media Sosialisasi Apasaja yang dapat Digunakan untuk Pelaksanaan Sosialisasi yang Efektif

Berdasarkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2022, Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II memiliki empat (4) kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi dan Promosi
2. Bimbingan Teknis
3. Monitoring & Evaluasi
4. Dokumentasi dan Diseminasi

Dari 4 Kegiatan diatas, Aktualisasi saya ini lebih berfokus pada poin pertama yaitu tentang sosialisasi dan promosi kegiatan Konsolidasi Tanah.

Jenis Media Sosialisasi yang dapat digunakan

Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang menjadi perantara terjadinya sosialisasi. Dalam sosialisasi diperlukan adanya media agar tujuan dan peranan /fungsi sosialisasi dapat tercapai. Berikut merupakan contoh media sosialisasi yang telah ada dan berkembang pada masyarakat antara lain :

1. Keluarga
Pertama kali manusia mengalami proses sosialisasi adalah di dalam keluarga tempat dia dilahirkan. Keluarga sebagai kesatuan yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Namun, peran yang dimilikinya sangat penting dalam proses sosialisasi.
2. Teman Sepermainan
Jenis jenis media sosialisasi pada tahap berikutnya adalah kelompok teman sebaya

Gambar 12 Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah

3) Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Kegiatan Ketiga ini dilakukan pada tanggal 22 sampai 29 Agustus 2022 di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan ketiga ini memiliki output berupa tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah yang dapat diterapkan dalam sosialisasi nantinya. Dalam kegiatan ketiga ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan antara lain :

- a) **Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah.**

Pada Minggu ketiga ini, hasil konsultasi dengan mentor dan beberapa atasan pada unit kerja terkait platform media sosial apa saja yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan kriteria sebagai berikut

- Mudah di akses

- Memiliki interface yang tidak membingungkan
- Memiliki tampilan yang menarik guna memudahkan masyarakat untuk tertarik melihat dan membaca konten yang disajikan.



Gambar 13 Konsultasi dengan Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah.

b) Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Pada tahapan kedua kegiatan ketiga ini, penulis melakukan pemilihan platform yang menyediakan layanan untuk pelaksanaan sosialisasi terkait kegiatan Konsolidasi Tanah. Platform yang terpilih untuk menjadi media adalah genially karena dirasa paling menarik dan bisa berintegrasi dengan platform yang lainnya.



Gambar 14 Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah

- c) Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa *succes story* (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih.**

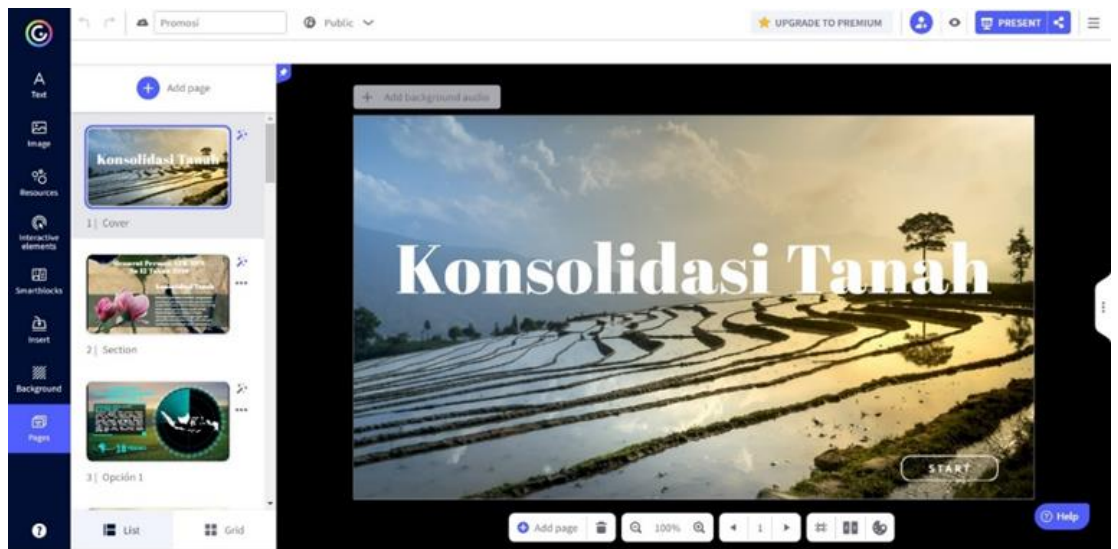
Tahapan ketiga pada kegiatan ketiga ini berisi tentang proses pemilihan konten/bahan sosialisasi tentang perencanaan konsolidasi tanah yang nantinya akan dituangkan dalam platform media sosialisasi yang terpilih yaitu genially.

Berikut merupakan foto dari konten yang akan di input kedalam platform.



Gambar 15 succes story (foto, video, dan buku profil)

Setelah proses penginputan bahan/konten, berikut ditampilkan visual dasar media sosialisasi perencanaan konsolidasi tanah



Gambar 16 Pengunggahan Konten pada Platform Genially Sebagai Media yang Terpilih

Serta adanya media konektor untuk menuju platform sosialisasi konsolidasi tanah yang dikemas dalam bentuk QR Code, serta di tuangkan dalam bentuk poster terkait konsolidasi tanah.



Gambar 17 Poster Berisi Barcode Sosialisasi Konsolidasi Tanah

4) Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Kegiatan Keempat ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus sampai 2 September 2022 di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Kegiatan keempat ini memiliki output berupa data hasil monitoring dan evaluasi dari hasil pembuatan media sosialisasi konsolidasi tanah yang dapat diterapkan dalam sosialisasi nantinya. Dalam kegiatan keempat ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan antara lain :

a) Konsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.

Tahapan pertama pada kegiatan keempat pada kegiatan aktualisasi ini adalah konsultasi dengan mentor yang dalam hal ini diwakilkan oleh Koordinator Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang hanya bisa dilaksanakan dengan bantuan rekan kerja karena adanya keterbatasan.



Gambar 18 Konsultasi dengan Atasan Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi

b) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa rekan kerja untuk memberikan masukan, guna meningkatkan hasil dan output yang diharapkan dari media sosialisasi konsolidasi tanah ini.



Gambar 19 Pemberian masukan dan Evaluasi oleh rekan kerja dari Hasil Media Sosialisasi

c) Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.

Tahapan terakhir merupakan hasil rekap evaluasi dari rekan baik berupa kritik maupun saran.

Data Rekap Hasil Monitoring dan Evaluasi Hasil Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Nama	Masukan dan Saran
Ryad Jan Nico S	Judul konten pada bagian buku profil yang sebelumnya adalah "kisah sukses konsolidasi tanah" diubah menjadi "penerapan kegiatan konsolidasi tanah"
Dendy Darmawan	1. Kisah sukses hasil konsolidasi tanah yang berupa foto lebih baik diberi penjelasan tentang lokasinya 2. Penjelasan kisah sukses konsolidasi tanah lebih baik apabila di jelaskan tentang jenis konsolidasi tanahnya apakah konsolidasi tanah pertanian ataukah non pertanian

Gambar 20 Data Hasil Masukan Evaluasi dari Rekan Kerja

Dengan isi sebagai berikut

1. Ryad Jan Nico S : Judul konten pada bagian buku profil diubah dari “Kisah Sukses Konsolidasi Tanah” menjadi “Penerapan Kegiatan Konsolidasi Tanah”

2. Dendy Darmawan : Kisah sukses hasil konsolidasi tanah yang berupa foto lebih baik diberikan detail penjelasan lokasi dan penjelasan kisah sukses KT lebih baik diperjelas apakah itu pertanian atau non pertanian

2. Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

Adapun 3 poin yang dituliskan oleh penulis dalam pengimplementasian Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II selama masa habituasi di satuan kerja Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II antara lain :

- 1) Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang terdiri dari nilai berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif
- 2) Visi Misi Organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- 3) Nilai-nilai Organisasi (Melayani, Profesional, Terpercaya) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Dari hasil matrik rekapitulasi nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang telah ditulis dalam rekapitulasi nilai, terdapat nilai total sebesar 36 (Tiga Puluh Enam) jumlah Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang rencana dilaksanakan dalam berkegiatan selama aktualisasi nanti. Berikut ini pelaksanaan aktualisasi nilai Agenda II oleh Peserta CPNS dalam menjalankan kegiatan yang sudah disusun:

1. Kegiatan Pertama : Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

a) **Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain**

- **Adaptif**

Saya telah bersikap proaktif dalam melaksanakan konsultasi dengan dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan

Konsolidasi Wilayah II selaku mentor mengenai studi literatur pemahaman konsolidasi tanah

- **Harmonis**

Saya telah bersikap terbuka terkait saran dan masukan dalam pelaksanaan konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Wilayah II selaku mentor mengenai studi literatur pemahaman konsolidasi tanah

- **Kolaboratif**

Saya telah melakukan konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Wilayah II selaku mentor mengenai studi literatur pemahaman konsolidasi tanah dengan penuh keterbukaan untuk menghasilkan nilai tambah

b) Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah
Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya telah melakukan perbaikan tiada henti dengan cara mempelajari literatur mengenai konsolidasi tanah

- **Kompeten**

Saya telah melakukan peningkatan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dengan cara mempelajari Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

- **Adaptif**

Saya telah menemukan berbagai inovasi dan penembangan kreativitas setelah mempelajari Literatur tentang Konsolidasi Tanah.

c) Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya telah melakukan perbaikan tanpa henti terhadap hasil perumusan intisari studi literatur konsolidasi tanah baik dalam segi penambahan literatur maupun perbaikan.

- **Kompeten**

Saya telah berusaha merumuskan intisari hasil konsultasi literatur dengan kualitas terbaik

2. Kegiatan Kedua : Perencanaan Konsep Pembuatan Media

Sosialisasi Konsolidasi Tanah

a) Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Harmonis**

Saya telah melakukan konsultasi dengan menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor saat berkonsultasi

- **Adaptif**

Saya telah bersikap proaktif saat melakukan konsultasi terkait Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah dengan mentor sehingga terjadi komunikasi 2 arah

- **Loyal**

Tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia

- **Kobaloratif**

Saya telah berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan sosialisasi yang sudah berjalan.

b) Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Akuntabel**

Saya telah melakukan proses identifikasi dengan cermat dan teliti sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan.

- **Kompeten**

Saya telah melakukan peningkatan kompetensi diri untuk menjadi dasar identifikasi media.

- **Adaptif**

Saya beradaptasi yang baik, mengingat media yang akan saya gunakan merupakan media digital.

c) Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Akuntable**

Saya berusaha membuat konsep media sosialisasi dengan cermat dan teliti.

- **Adaptif**

Saya bertindak proaktif dalam berpikir dan membuat konsep Media Sosialisasi dengan menggunakan hasil studi literatur yang telah saya buat.

- **Kolaboratif**

Saya terbuka atas saran dan masukan dari atasan serta rekan kerja dalam pembuatan konsep media sosialisasi.

3. Kegiatan Ketiga : Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

a) Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Harmonis**

Saya bersedia menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor dalam berkonsultasi mengenai platform media yang akan digunakan

- **Adaptif**

Saya telah bersikap proaktif saat melakukan konsultasi terkait Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah dengan mentor sehingga terjadi komunikasi 2 arah

- **Loyal**

Sebagai CPNS yang memiliki core value BerAKHLAK saya tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia

b) Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya telah memilih platform yang mudah bagi masyarakat untuk mengksesnya

- **Akuntable**

Saya telah melakukan pememilihan platform penyedia layanan sosialisasi dengan cermat dan teliti.

- **Kompeten**

Saya melakukan penambahan informasi sebelum memilih media untuk sosialisasi konsolidasi tanah dengan cara mencari dan membaca dari *search engine*.

c) Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa *succes story* (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform
Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Kompeten**

Saya telah melakukan peningkatan kompetensi diri guna memperkaya bekal pembuatan media sosialisasi dengan cara

mencari bahan terkait konsolidasi tanah baik dari segi buku profil maupun kisah sukses dari kegiatan konsolidasi tanah.

- **Harmonis**

Saya bersikap terbuka untuk saran dan masukan terkait hasil pembuatan media sosialisasi dan konten yang ada di dalamnya

- **Adaptif**

Saya menggunakan media sesuai dengan perkembangan zaman yang ada selain untuk memudahkan dalam pengkasesannya juga menunjukkan perilaku SMART ASN

4. Kegiatan Keempat : Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

a) Berkonsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Harmonis**

Saya menerima perbedaan pendapat dan masukan dari mentor saat berkonsultasi tentang hasil monitoring dan evaluasi

- **Adaptif**

Saya bertindak proaktif saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga terjadi komunikasi 2 arah

- **Loyal**

Saya tidak membocorkan hasil konsultasi dengan mentor yang bersifat rahasia

- **Kobaloratif**

Saya berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan monitoring dan evaluasi dari hasil pembuatan media sosialisasi

b) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya akan melibatkan partisipasi masyarakat yang dalam hal ini hanya dilaksanakan oleh rekan kerja karena adanya keterbatasan waktu dan sumberdaya terkait pengisian data untuk monitoring dan evaluasi.

- **Kompeten**

Saya melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan cermat dan memberikan hasil yang terbaik dari masukan dan saran rekan kerja

- **Kolaboratif**

Saya memberikan kesempatan untuk berbagai pihak untuk membantu mengisi data hasil pembuatan media sosialisasi

c) Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang dimiliki antara lain

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya melakukan perekapan data hasil monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk mempermudah penilaian terkait pemahaman masyarakat

- **Akuntable**

Saya bertanggungjawab dan tidak menyelewengkan rekapan data hasil pembuatan media sosialisasi

- **Kompeten**

Saya melakukan perekapan data hasil monitoring dan evaluasi dengan cermat dan teliti.

3. Kontribusi Output terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi dan Penguatan Nilai Organisasi

1. Kegiatan Pertama : Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

- **Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi:**

Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan memudahkan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan konsolidasi tanah, serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

- **Kontribusi Output terhadap Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan berkontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :

Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.

Profesional

Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.

Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.

2. Kegiatan Kedua : Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

- **Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi:**

Dengan adanya hasil Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

- **Kontribusi Output terhadap Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan adanya hasil konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah maka akan berkontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :

Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.

Profesional

Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.

Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.

3. Kegiatan Ketiga : Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

- **Kontribusi Output Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi:**

Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan

kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

- **Kontribusi Output terhadap Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah maka akan berkontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :

Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.

Profesional

Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.

Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.

4. Kegiatan Keempat : Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

- **Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi:**

Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. Diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

- **Kontribusi Output terhadap Penguatan Nilai Organisasi**

Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah, maka akan berkontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :

Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.

Profesional

Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.

Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.

Capaian Penyelesaian Isu

Sebelum adanya media digitalisasi konsolidasi tanah, pelaksanaan sosialisasi dan promosi terkait kegiatan KT dilakukan dengan cara manual dan konvensional. Akan tetapi pada tindak lanjut nantinya, yang diharapkan penulis, pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan cara yang lebih terdigitalisasi. Maka akan memudahkan banyak pihak dalam hal kegiatan konsolidasi tanah seperti yang penulis jelaskan pada point **Manfaat Aktualisasi**

d) **Manfaat Aktualisasi**

Aktualisasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak khususnya untuk penulis, satuan kerja, pelaksana kegiatan dan masyarakat dalam mengetahui apa itu Kegiatan Konsolidasi Tanah dan manfaat yang bisa dirasakan . Adapun manfaat yang dirasakan sebagai berikut :

1. Penulis

Meningkatkan kompetensi penulis. penulis dapat mengambil peran dan menjalankan tugas dengan menerapkan dan menanamkan nilai-nilai dasar/*core values* ASN, manajemen ASN dan *smart* ASN sehingga terbentuk karakter ASN yang profesional dan berintegritas tinggi

2. Satuan Kerja (Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan)

- a) Memberikan manfaat terhadap satuan kerja, dapat memberikan kesempatan untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama;
- b) Meningkatkan literasi dan pemahaman pegawai Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan terhadap kegiatan konsolidasi tanah khususnya pada bagian perencanaan;
- c) Membantu penyamaan persepsi antara pembuat kebijakan (Pusat) dengan pelaksana kegiatan (Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan Kota/Kabupaten) untuk bersama-sama mensosialisasikan kegiatan konsolidasi tanah kepada masyarakat sekitar.

3. Pelaksana Kegiatan Konsolidasi Tanah

Meningkatkan literasi dan pemahaman pelaksana kegiatan terhadap kegiatan konsolidasi tanah khususnya pada bagian

perencanaan sehingga terdapat banyak SP(satuan pekerjaan) untuk MATEK (Materi Teknis Perencanaan Konsolidasi Tanah) dan dilanjutkan dengan SKKT(Surat Keputusan Konsolidasi Tanah)

4. Publik

Memberikan informasi/wawasan terkait adanya kegiatan konsolidasi tanah yang perlu diketahui oleh publik.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam pelaksanaan atau realisasi rancangan aktualisasi yang telah disusun sebelumnya, penulis menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi :

1. Bimbingan dan arahan dari mentor yang supportif yang merupakan atasan penulis di unit kerja, serta dukungan dan saran dari rekan kerja baik dari Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
2. Pengaturan jadwal agar pengerjaan aktualisasi tetap berjalan beriringan dengan penugasan di kantor.
3. Arahan dari coach baik sebagai motivasi untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Berjalan bersamaan dengan program dan kegiatan di Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II sehingga adanya jadwal aktualisasi yang berjalan ketat beriringan dengan kegiatan di unit kerja. Akan tetapi penulis telah menyesuaikan dan memiliki solusi dari penghambat

tersebut yaitu dengan cara membagi waktu dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seperti tetap mengerjakan walaupun dalam keadaan dinas luar.

2. Adanya kegiatan PKTBT selama 10 hari dirasa penulis cukup menghambat kegiatan pembuatan laporan final aktualisasi, karena dalam 10 hari tersebut kegiatan PKTBT memiliki rangkaian yang padat serta materi yang banyak. Solusi yang diberikan penulis adalah tetap *stay on track* tidak gampang lepas konsentrasi, dan tetap memiliki skala prioritas dalam pekerjaan mempertimbangkan beban kerja dan *deadline* kerja

3.4 Tindak Lanjut

Kegiatan aktualisasi ini perlu adanya tindak lanjut guna memberikan manfaat berlebih baik dalam internal unit kerja, Kantor Wilayah Pertanahan, dan Kantor Pertanahan serta masyarakat terkait kegiatan konsolidasi tanah. Adapun tindak lanjut juga untuk menerapkan nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK dan mengaplikasikan peran dan kedudukan ASN. Adapun bentuk tindak lanjut sesuai tabel berikut :

Tabel 10 Tabel Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4

1	<p>Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkolaborasi dengan pihak ketiga selaku kontraktual pada unit kerja untuk mengumpulkan bahan sosialisasi. 2. Melakukan update dan penyempurnaan media sosialisasi dari hasil data yang telah di terima dari pihak ke 3 terkait bahan/ konten dari media sosialisasi 	Berorientasi Pelayanan	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate mewujudkan pelayanan yang terkini dan teraktual
		Akuntabel	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate dilaksanakan dengan tanggungjawab dan menjaga kevalidan data agar tidak merugikan pembaca
		Kompeten	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate dilakukan dengan cermat, teliti, agar hasilnya merupakan hasil usaha yang terbaik

		Harmonis	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate diwujudkan tanpa memberikan dampak negatif dan permasalahan kebelakangnya
		Loyal	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate merupakan wujud pengabdian serta penjagaan nama baik instansi dan unit kerja
		Adaptif	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate Dengan terus mengupdate data yang ada mewujudkan sikap terus berinovasi terhadap perubahan dan perkembangan zaman.

		Kolaboratif	Penyempurnaan media sosialisasi dengan cara pembaharuan bahan/konten yang berisi <i>succes story</i> secara berkala menyesuaikan dengan <i>succes story</i> yang terupdate membutuhkan kerjasama antara penulis dengan pihak ketiga yang memiliki kontrak kerja dengan Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanian.
2	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan 1. Berkolaborasi dengan PIC masing-masing wilayah pada unit kerja, khususnya pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II. 2. Pelaksanaan penyebaran media sosialisasi konsolidasi tanah melalui PIC masing-masing wilayah.	Berorientasi Pelayanan	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan mewujudkan pelayanan yang terkini dan teraktual
		Akuntabel	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab kepada instansi selain untuk menjaga nama baik instansi juga agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang

		Kompeten	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan harus dilakukan dengan penuh kecermatan dan ketelitian
		Harmonis	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan dilakukan dengan merata dan tidak pandang latar belakang baik dari Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan
		Loyal	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan merupakan wujud kontribusi terhadap instansi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya pada konsolidasi tanah
		Adaptif	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan merupakan wujud terus berinovasi dan berdigitalisasi dalam melakukan kinerja.

		Kolaboratif	Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan membutuhkan kerjasama dengan rekan kerja sesuai PIC wilayah masing-masing
--	--	-------------	--

Jakarta, 8 Oktober 2022

Menyetujui

Mentor/ Atasan Langsung



Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.
NIP. 19661017 198603 2 002

Peserta



Rachmaniar Rizki Pratama
NIP. 19951220 202204 1 001

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara kedalam diri Calon Pegawai Negeri Sipil. Dalam rangkaian Latsar CPNS tersebut peserta CPNS ditanamkan akan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang terdiri dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Pada proses Latsar CPNS tersebut peserta diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayan publik melalui kegiatan aktualisasi.

Kegiatan realisasi aktualisasi yang dilakukan penulis sendiri ialah “Pembuatan Media Sosialisasi Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II” yang dilaksanakan dalam 4 (empat) kegiatan antara lain:

1. Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah.
2. Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
3. Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
4. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.

Selama proses aktualisasi, kegiatan berjalan dengan lancar dan semua rencana kegiatan aktualisasi terealisasi semuanya. Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis untuk lebih mengetahui dan kreatif dalam Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah, penulis juga dapat mengimplementasi dan lebih mendalami nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam

beraktivitas sehari-hari dan mengerjakan pekerjaan yang diamanatkan kepada penulis di lingkungan kerja.

4.2 Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan:

1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan

Nasional Republik Indonesia

Sebagai bahan tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi “Pembuatan Media Sosialisasi Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II” maka penulis memberikan rekomendasi adanya Penyebarluasan media sosialisasi konsolidasi tanah kepada Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan. Dengan pelaksanaan sosialisasi yang baik, pelaksana kegiatan konsolidasi tanah dan masyarakat akan semakin memahami terkait kegiatan konsolidasi tanah. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya bagi Kementrian ATR/BPN untuk melakukan penataan kawasan dan menjauhkan Indonesia dari kekumuhan.

2. Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Sebagai bahan tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi “Pembuatan Media Sosialisasi Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II” maka penulis memberikan rekomendasi adanya Pembaharuan secara berkala terkait bahan/konten menyesuaikan dengan *succes story* yang terupdate. Dengan terus melakukan pembaharuan terkait data dan konten akan membantu Kanwil dan Kantah untuk melakukan sosialisasi terkait kegiatan konsolidasi tanah. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian kegiatan konsolidasi tanah untuk Direktorat Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan khususnya Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No 12 Tahun 2019 tentang Konsolidasi Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.
- Petunjuk Teknis Konsolidasi Tanah
- Handoko, S.Sn, M.Pd., Ramah. 2021. Akuntabel Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Jalis, MA., Dr. Ahmad. 2021. Kompeten Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mirdin, S.H., Andi Adiyat. 2021. Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Rahmanendra, S.Hut., M.Pd., Dwi. 2021. Loyal Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sejati, S.T., S.H., M.S., Tri Atmojo. 2021. Kolaboratif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sembodo, S.E., M.Ak., Ak., Jarot. 2021. Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Suwarno, MA. Ph.D., Yogi. 2021. Adaptif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 1

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
NIP : 199512202022041001
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
Judul Aktualisasi : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin / 8 Agustus 2022	Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah	Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah	Dokumentasi	Terlaksana
Selasa / 9 Agustus 2022		Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah	Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.	Terlaksana
Kamis / 11 Agustus 2022		Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.	Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.	Terlaksana

Mentor



Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.

NIP: 19661017 198603 2 002

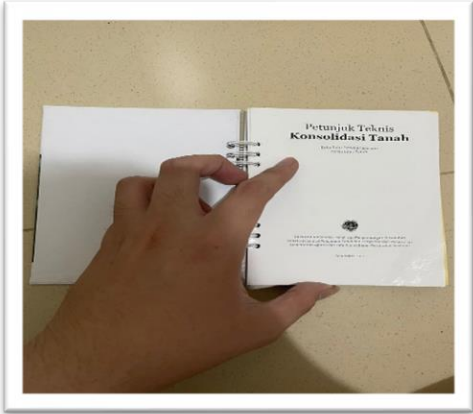
Peserta



Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.

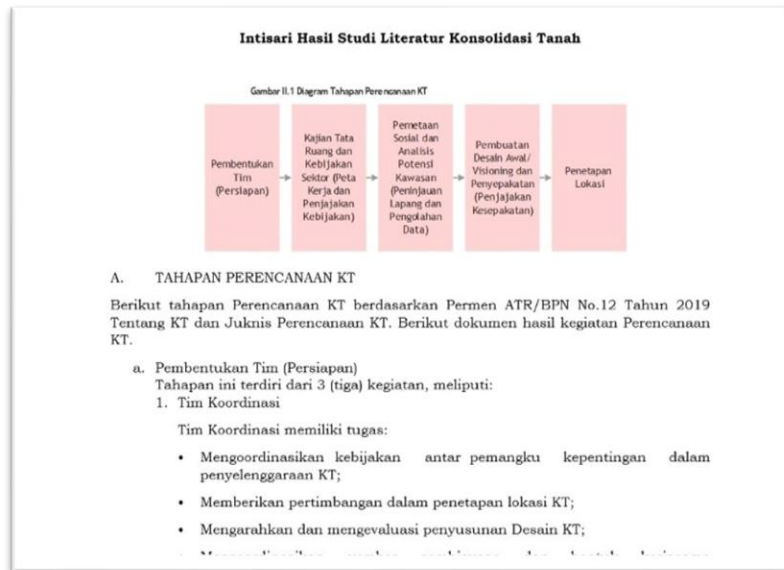
NIP: 19951220 202204 1 001

1. Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 1.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah
	
Output Kegiatan	: Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan	: 08 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

1. Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 1.2. Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah
	
Output Kegiatan	: Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.
Waktu Pelaksanaan	: 9 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

1. Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

Tahapan Kegiatan : 1.3. Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.



Output Kegiatan : Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.

Waktu Pelaksanaan : 11 Agustus 2022

Keterangan : **Terlaksana sesuai jadwal**

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 199512202022041001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 1 : Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah 2. Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah 3. Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.	Kegiatan ke-1 telah dapat dilaksanakan tahapannya dan menghasilkan output sesuai dengan rancangan aktualisasi. Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan penjadwalan.	10 Agustus 2022 Melalui WA dan zoom
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Adaptif 5. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan memudahkan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan konsolidasi tanah, serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi: Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 199512202022041001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 1 : Studi Literatur Terkait Konsolidasi Tanah

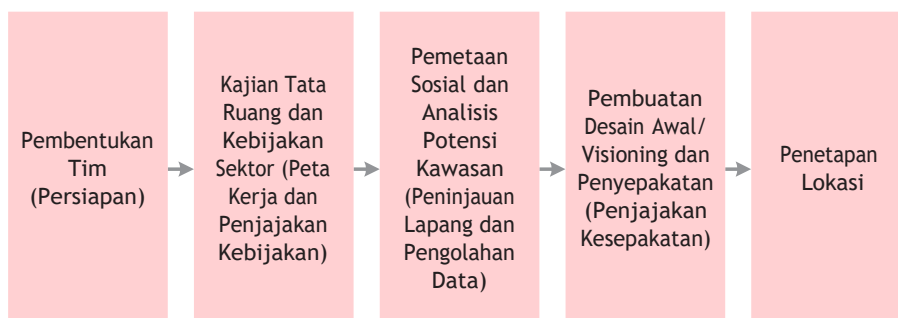
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II selaku Mentor mengenai Literatur Apasaja yang Dibutuhkan Untuk Lebih Memahami Konsolidasi Tanah 2. Mencari dan Membaca Literatur Mengenai Konsolidasi Tanah 3. Merumuskan Intisari Hasil Studi Literatur Mengenai Kegiatan Konsolidasi Tanah.		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Adaptif 5. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan memudahkan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan konsolidasi tanah, serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi: Dengan adanya Intisari Hasil Studi Literatur yang Dapat Diterapkan Dalam Sosialisasi akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang : Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan. Profesional		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

LAMPIRAN

Intisari Hasil Studi Literatur Konsolidasi Tanah

Gambar II.1 Diagram Tahapan Perencanaan KT



A. TAHAPAN PERENCANAAN KT

Berikut tahapan Perencanaan KT berdasarkan Permen ATR/BPN No.12 Tahun 2019 Tentang KT dan Juknis Perencanaan KT. Berikut dokumen hasil kegiatan Perencanaan KT.

a. Pembentukan Tim (Persiapan)

Tahapan ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, meliputi:

1. Tim Koordinasi

Tim Koordinasi memiliki tugas:

- Mengoordinasikan kebijakan antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan KT;
- Memberikan pertimbangan dalam penetapan lokasi KT;
- Mengarahkan dan mengevaluasi penyusunan Desain KT;
- Mengoordinasikan sumber pembiayaan dan bentuk kerjasama penyelenggaraan KT;
- Melakukan sinkronisasi dan koordinasi rencana aksi pembangunan KT dengan seluruh pemangku kepentingan;
- Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan KT;
- Melakukan penanganan masalah yang timbul dalam penyelenggaraan KT; dan
- Mengevaluasi dan menetapkan kebijakan peremajaan/ pembangunan kembali kawasan dalam hal KT Vertikal.

2. Tim Perencana

Tim Perencana memiliki tugas:

- membuat SK Tim Koordinasi dan menyiapkan data tekstual dan spasial;
- melaksanakan Kajian Tata Ruang dan Kebijakan Sektor;
- melaksanakan Analisis Pemetaan Sosial dan Analisis Potensi Kawasan;
- membuat Desain Awal/Visioning dan Penyepakatan KT;

- menyusun pengajuan SK Penetapan Lokasi; dan
- menyusun Dokumen Perencanaan KT.

b. Kajian Tata Ruang dan Kebijakan Sektor (Pembuatan Peta Kerja dan Penjajakan Kebijakan)

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi arahan peruntukan kawasan yang termuat dalam Peraturan Daerah tentang tata ruang maupun peraturan zonasi yang berlaku. Tahapan ini meliputi kegiatan:

1. Pembuatan Peta Indikasi Potensi Lokasi KT, dibuat dengan menggabungkan data berikut :
 - a. Peta administrasi, Peta Guna Lahan, dan Peta RTRW/RDTR Rencana Pola Ruang.
 - b. Peta dan Matriks Kesesuaian Potensi Lokasi KT
 - c. Matriks Indikasi Potensi Lokasi KT (Matriks Kesesuaian Potensi Lokasi KT dan Gambaran Umum Penguasaan Tanah (GUPT))
2. Kajian Kesesuaian Tata Ruang, kegiatan ini menghasilkan informasi tentang kesesuaian lokasi KT dengan rencana tata ruang sebagai dasar perumusan alternatif arahan pengembangan lokasi rencana KT. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi integrasi program sektor daerah beserta lokasinya dengan kegiatan KT. Tahapan ini meliputi kegiatan:
 - a. Sosialisasi KT kepada Pemda, untuk memberikan pemahaman mengenai KT serta memaparkan Peta Indikasi Potensi Lokasi KT dan hasil kajian tata ruang yang telah dilakukan. Hasil sosialisasi kepada Pemda
 - b. Kajian Kebijakan, Rencana dan Program Sektor Diskusi dan Koordinasi, untuk memperoleh lokasi-lokasi yang berpotensi untuk ditata melalui KT yang sejalan dengan kebijakan/rencana/program Pemerintah Daerah
- c. Pemetaan Sosial dan Analisis Potensi Kawasan (Peninjauan Lapang dan Pengolahan Data)

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait pertanahan, sosial ekonomi budaya masyarakat serta potensi wilayah di lokasi potensi KT (Peninjauan Lapang); dan untuk melengkapi data sosial dan fisik wilayah yang belum diperoleh saat pengumpulan data awal. Tahapan ini menghasilkan Peta Potensi Objek KT yang digunakan untuk menentukan strategi pengembangan lokasi KT. Tahapan ini terdiri dari:

 1. Sosialisasi KT kepada Masyarakat
 2. Pemetaan Sosial dan Analisis Potensi Kawasan (Peninjauan Lapang)
 3. Pengolahan Data Lapang
- d. Pembuatan Desain Awal/Visioning dan Penyepakatan (Penjajakan Kesepakatan)

Tahapan ini meliputi 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut.

 - a. Pembuatan Desain Awal/Visioning (Sketch Block Plan)

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan tema dan arah pengembangan lokasi KT dengan harapan dapat meningkatkan minat masyarakat sebagai subjek KT. Kegiatan ini menghasilkan:

1. Peta Desain Awal/ Visioning (Sketch Block Plan);
2. Peta pendukung: peta sketsa tata letak blok kavling dan peta struktur jaringan sarana dan prasarana yang disajikan dalam Peta GeoKKP atau PBB; dan
3. Deskripsi manfaat sosial, ekonomi dan budaya dari pelaksanaan KT di lokasi terpilih baik berasal dari usulan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional maupun pemangku kepentingan lainnya.

b. Sosialisasi Rencana KT ke Masyarakat dan Penyepakatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pematangan persetujuan dan kesediaan calon peserta untuk ikut dalam pelaksanaan KT serta kesediaan menyerahkan sebagian tanahnya sebagai TP. Kegiatan ini menghasilkan:

1. Tanggapan masyarakat terhadap Desain Awal;
2. Berita Acara persetujuan pemegang hak dan/atau penggarap tanah terkait rencana KT; dan
3. Daftar pemilik atau penggarap beserta luas bidang tanahnya.

c. Pemaparan ke Pusat

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan perencanaan KT kepada Direktorat KT yang meliputi hasil kegiatan pada subbab-subbab sebelumnya. Pemaparan wajib dilaksanakan di Direktorat Konsolidasi Tanah dilaksanakan setelah penyusunan Desain Awal sesuai jadwal yang telah dikoordinasikan sebelumnya dengan menggunakan slide powerpoint berisi materi sebagai berikut:

1. Dasar Pemilihan Lokasi;
2. Peta Indikasi Potensi Lokasi Konsolidasi Tanah;
3. Peta Peninjauan Lapang;
4. Informasi Lokasi
5. Peta Potensi Subjek Konsolidasi Tanah
6. Berita Acara Persetujuan Pemegang dari Pemegang Hak dan/atau Penggarap Tanah atas Rencana Konsolidasi Tanah
7. Desain Awal/Sketch Block Plan (Visioning)

e. Penetapan Lokasi

Tahapan ini meliputi 2 (dua) kegiatan sebagai berikut.

a. Persetujuan dan Dukungan Pemda

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan Pemerintah Daerah dalam hal pembangunan prasarana sarana dan utilitas di lokasi rencana Konsolidasi Tanah.

b. Pengajuan SK Penetapan Lokasi

Tim koordinasi mempertimbangkan dan mengajukan Surat Usulan Penetapan Lokasi KT kepada Bupati/Walikota atau Gubernur (untuk lokasi di DKI Jakarta), sebagai lokasi Pelaksanaan KT dengan melampirkan Dokumen Perencanaan. Setelah mengusulkan penetapan lokasi, Bupati/Walikota akan mengeluarkan SK Penetapan Lokasi KT

LAMPIRAN II
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 2

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
NIP : 19951220 202204 1 001
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
Judul Aktualisasi : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin / 15 Agustus 2022	Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.	Dokumentasi dan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Selasa / 16 Agustus 2022		Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.	Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Kamis / 18 Agustus 2022		Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana

Mentor

Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.

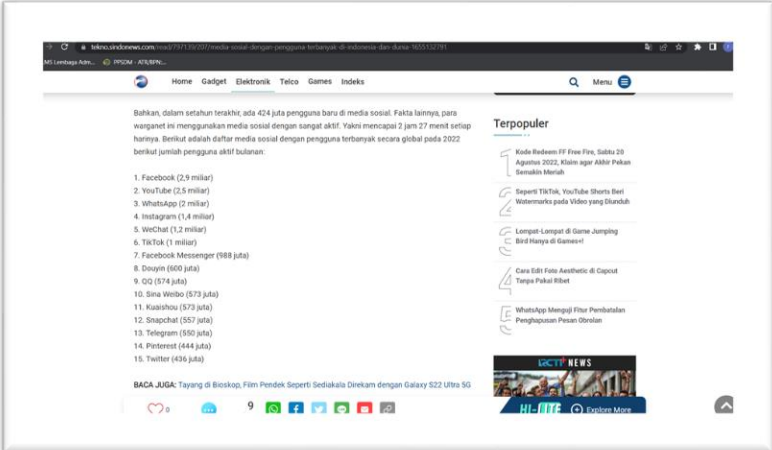
NIP: 19661017 198603 2 002

Peserta

Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.

NIP: 19951220 202204 1 001

2. Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 2.1. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki.
	
Output Kegiatan	: Dokumentasi dan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Waktu Pelaksanaan	: 15 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

2. Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 2.2. Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.
	
Output Kegiatan	: Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Waktu Pelaksanaan	: 16 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

2. Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Tahapan Kegiatan	:	2.3. Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah. <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"><p style="text-align: center;">Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah</p><p>Identifikasi Media Sosialisasi Apasaja yang dapat Digunakan untuk Pelaksanaan Sosialisasi yang Efektif</p><p>Berdasarkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2022, Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II memiliki empat (4) kegiatan yaitu :</p><ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi dan Promosi2. Bimbingan Teknis3. Monitoring & Evaluasi4. Dokumentasi dan Diseminasi<p>Dari 4 Kegiatan diatas, Aktualisasi saya ini lebih berfokus pada poin pertama yaitu tentang sosialisasi dan promosi kegiatan Konsolidasi Tanah.</p><p>Jenis Media Sosialisasi yang dapat digunakan</p><p>Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang menjadi perantara terjadinya sosialisasi. Dalam sosialisasi diperlukan adanya media agar tujuan dan peranan /fungsi sosialisasi dapat tercapai. Berikut merupakan contoh media sosialisasi yang telah ada dan berkembang pada masyarakat antara <u>lain</u> :</p><ol style="list-style-type: none">1. Keluarga Pertama kali manusia mengalami proses sosialisasi adalah di dalam keluarga tempat dia dilahirkan. Keluarga sebagai kesatuan yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Namun, peran yang dimilikinya sangat penting dalam proses sosialisasi.2. Teman Sepermainan Jenis ienis media sosialisasi pada tahap berikutnya adalah kelompok teman sebaya</div>
Output Kegiatan	:	Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Waktu Pelaksanaan	:	18 Agustus 2022
Keterangan	:	Terlaksana sesuai jadwal

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 2 : Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan: 4. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki. 5. Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah. 6. Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Kegiatan ke-2 telah dapat dilaksanakan tahapannya dan menghasilkan output sesuai dengan rancangan aktualisasi. Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan penjadwalan.	18 Agustus 2022 Melalui WA dan zoom
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 6. Akuntabel 7. Kompeten 8. Harmonis 9. Loyal 10. Adaptif 11. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya hasil Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi:		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Dengan adanya hasil konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 2 : Perencanaan Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan: 4. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor Mengenai Kegiatan Sosialisasi yang Sudah Berjalan dan diharapkan bisa diperbaiki. 5. Identifikasi Media yang Dapat dipergunakan untuk Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah. 6. Pembuatan Konsep Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 6. Akuntabel 7. Kompeten 8. Harmonis 9. Loyal 10. Adaptif 11. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya hasil Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi: Dengan adanya hasil konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang : Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan. Profesional		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

LAMPIRAN

Konsep Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Identifikasi Media Sosialisasi Apasaja yang dapat Digunakan untuk Pelaksanaan Sosialisasi yang Efektif

Berdasarkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2022, Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II memiliki empat (4) kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi dan Promosi
2. Bimbingan Teknis
3. Monitoring & Evaluasi
4. Dokumentasi dan Diseminasi

Dari 4 Kegiatan diatas, Aktualisasi saya ini lebih berfokus pada poin pertama yaitu tentang sosialisasi dan promosi kegiatan Konsolidasi Tanah.

Jenis Media Sosialisasi yang dapat digunakan

Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang menjadi perantara terjadinya sosialisasi. Dalam sosialisasi diperlukan adanya media agar tujuan dan peranan /fungsi sosialisasi dapat tercapai. Berikut merupakan contoh media sosialisasi yang telah ada dan berkembang pada masyarakat antara lain :

1. Keluarga

Pertama kali manusia mengalami proses sosialisasi adalah di dalam keluarga tempat dia dilahirkan. Keluarga sebagai kesatuan yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Namun, peran yang dimilikinya sangat penting dalam proses sosialisasi.

2. Teman Sepermainan

Jenis jenis media sosialisasi pada tahap berikutnya adalah kelompok teman sebaya atau teman sepermainan. Teman sebaya terdiri atas beberapa orang anak yang usianya hampir sama. Mereka sering berinteraksi satu dengan lainnya melalui kegiatan bermain bersama.

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat yang juga dapat membentuk kepribadian seseorang, juga termasuk dalam macam macam media sosialisasi. Ada berbagai macam lapangan pekerjaan di masyarakat. Di dalam lingkungan kerja mana pun, seseorang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Interaksi sosial itu membuat orang saling menerima dan memberi pengaruh. Terjadilah penyesuaian tingkah laku, baik penyesuaian antarpribadi maupun penyesuaian dengan lingkungan kerja secara umum.

4. Media Massa

Proses sosialisasi pada saat ini lebih banyak menggunakan media massa baik cetak maupun elektronik. Media massa merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang (massa). Ada dua macam media massa yaitu media cetak yang meliputi majalah, surat kabar, tabloid, dan buletin dan media elektronik yang meliputi radio, televisi, dan internet.

5. Jejaring Sosial dunia Maya

Jenis jenis media sosialisasi saat ini semakin berkembang, terutama dengan hadirnya teknologi komunikasi yang amat canggih. Media sosial berbasis internet menjadi media sosialisasi yang paling banyak pengikutnya. Ada

kelompok komunitas di [Facebook](#), Group di [Whatsapp](#), dan banyak media sosial lainnya yang berbeda dari sebelumnya. Orang terkoneksi dengan banyak orang lainnya karena media sosial.

Saat ini, kita telah memasuki industri 4.0 yang berarti hampir semua sudah mulai terdigitalisasi, baik secara sebagian maupun hampir sempurna. Salah satu contoh yang saya angkat adalah metode sosialisasi dan promosi ini, sebaiknya kita juga menggunakan media digitalisasi yang lebih berkembang. Hal itu juga mendukung perwujudan *Smart Governance* dengan memaksimalkan Smart ASN

Point yang saya cetak tebal adalah Media massa dan Jejaring Sosial Dunia Maya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, dan adanya pandemi yang memaksa kita untuk tidak berkontak langsung dengan masyarakat, metode sosialisasi no 4 dan 5 saya rasa adalah yang paling tepat digunakan. Platform yang mungkin akan menjadi media untuk sosialisasi antara lain: youtube, linktree, instagram, google drive, web, dll. Media tersebut hanya akan menyimpan data sosialisasi tentang konsolidasi tanah yang telah dikemas dengan semenarik mungkin guna memikat hati masyarakat. *Shortcut* yang akan saya gunakan adalah berupa QR code berisi alamat/link yang akan mengirim kita ke salah satu platform diatas yang nantinya akan jadi media penyimpanan dan media sosialisasi.

LAMPIRAN III
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 3

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.

NIP : 19951220 202204 1 001

Jabatan : Analis Pertanahan

Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Judul Aktualisasi : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin / 22 Agustus 2022	Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah	Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Selasa / 23 Agustus 2022		Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah	Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Kamis / 25 Agustus 2022		Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa <i>success story</i> (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih.	Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana

Mentor

Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.

NIP: 19661017 198603 2 002

Peserta

Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.

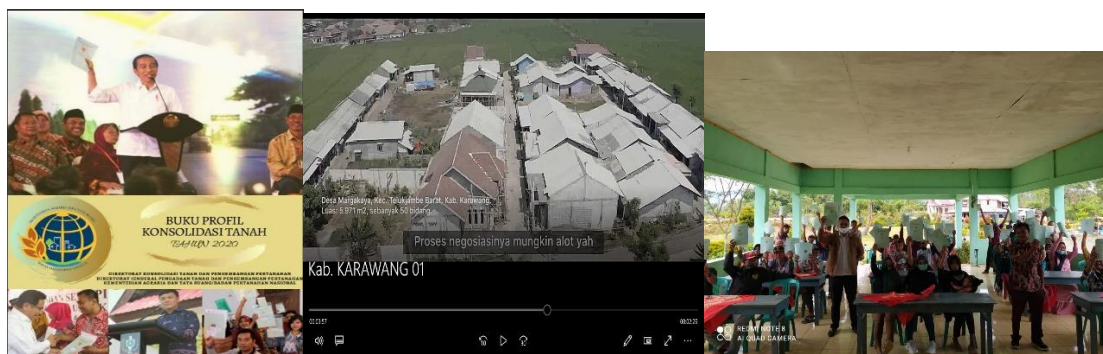
NIP: 19951220 202204 1 001

3. Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 3.1. Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah
Output Kegiatan	: Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Uraian Output	: Pada Minggu ketiga ini, hasil konsultasi dengan mentor dan beberapa atasan pada unit kerja terkait platform media sosial apa saja yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan kriteria sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Mudah di akses - Memiliki interface yang tidak membingungkan - Memiliki tampilan yang menarik guna memudahkan masyarakat untuk tertarik melihat dan membaca konten yang disajikan.
Waktu Pelaksanaan	: 22 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

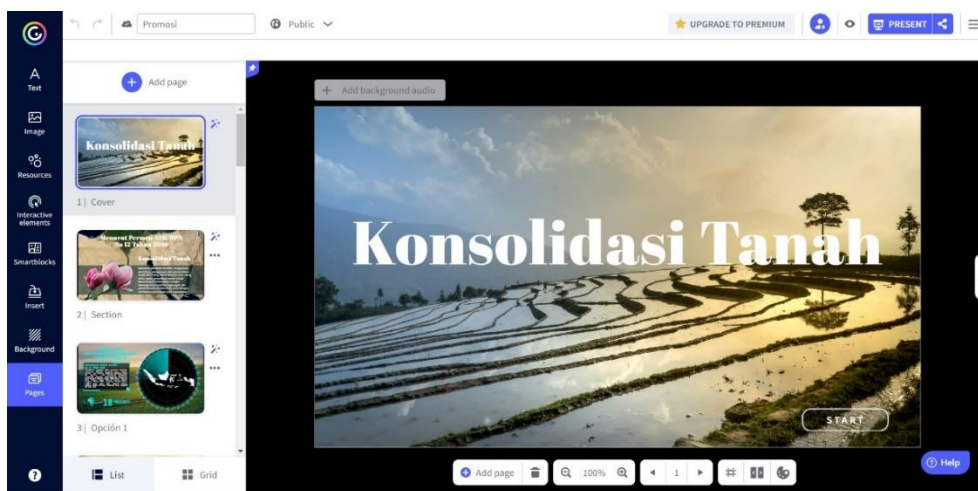
3. Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 3.2. Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah <div style="text-align: center; padding: 10px;">  </div>
Output Kegiatan	: Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Waktu Pelaksanaan	: 23 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

3. Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 3.3. Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa <i>succes story</i> (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih.

- Konten Sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa *sukses story* (foto, video, dan buku profil)



- Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah



Output Kegiatan	:	Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Waktu Pelaksanaan	:	25 Agustus 2022
Keterangan	:	Terlaksana sesuai jadwal

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 3 : Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>7. Konsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah</p> <p>8. Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah</p> <p>9. Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa <i>succes story</i> (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih</p>	<p>Kegiatan ke-3 telah dapat dilaksanakan tahapannya dan menghasilkan output sesuai dengan rancangan aktualisasi.</p> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan penjadwalan.</p>	<p>25 Agustus 2022 Melalui WA dan zoom</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan :</p> <p>12. Berorientasi Pelayanan 13. Akuntabel 14. Kompeten 15. Harmonis 16. Loyal 17. Adaptif 18. Kolaboratif</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Nilai Organisasi:</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah.maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 3 : Pelaksanaan Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>7. Berkonsultasi dengan Kepala Subdirektorat Penyelenggaraan KT Wilayah II Selaku Mentor terkait platform media yang akan dipergunakan untuk sosialisasi konsolidasi tanah</p> <p>8. Pemilihan Platform Penyedia Layanan Sosialisasi Konsolidasi Tanah</p> <p>9. Pengumpulan bahan/konten sosialisasi konsolidasi tanah yang berupa <i>succes story</i> (foto, video, dan buku profil), kemudian mengunggah menyesuaikan dengan platform yang terpilih.</p>		
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Tampilan Visual Dasar Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan :</p> <p>12. Berorientasi Pelayanan 13. Akuntabel 14. Kompeten 15. Harmonis 16. Loyal 17. Adaptif 18. Kolaboratif</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia</p>		
<p>✓ Nilai Organisasi: Dengan adanya tampilan visual dasar media sosialisasi konsolidasi tanah.maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

LAMPIRAN IV
LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke-: 4

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
NIP : 19951220 202204 1 001
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
Judul Aktualisasi : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin / 30 Agustus 2022	Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	Konsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Selasa / 31 Agustus 2022		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah	Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana
Kamis / 1 September 2022		Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.	Terlaksana

Mentor



Maria Christiana Edyastuti, S. Si, M. H.

NIP: 19661017 198603 2 002


Peserta



Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.

NIP: 19951220 202204 1 001

4. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 4.1. Konsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.
Output Kegiatan	: Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Uraian Output	: Pada Minggu keempat ini, hasil konsultasi dengan mentor dan beberapa atasan pada unit kerja terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi hanya terbatas dengan masukan dari rekan kerja saja. 
Waktu Pelaksanaan	: 30 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

4. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah	
Tahapan Kegiatan	: 4.2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.
Output Kegiatan	: Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.
Uraian Output	: Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa rekan kerja untuk memberikan masukan, guna meningkatkan hasil dan <i>output</i> yang diharapkan dari media sosialisasi konsolidasi tanah ini. 
Waktu Pelaksanaan	: 31 Agustus 2022
Keterangan	: Terlaksana sesuai jadwal

4. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

<p>Tahapan Kegiatan</p>	<p>: 4.3. Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.</p> <table border="1" data-bbox="375 257 1536 548"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="375 257 1536 291">Data Rekap Hasil Monitoring dan Evaluasi Hasil Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah</th> </tr> <tr> <th data-bbox="375 291 550 369">Nama</th> <th data-bbox="550 291 1536 369">Masukan dan Saran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="375 369 550 436">Ryad Jan Nico S</td> <td data-bbox="550 369 1536 436">Judul konten pada bagian buku profil yang sebelumnya adalah "kisah sukses konsolidasi tanah" diubah menjadi "penerapan kegiatan konsolidasi tanah"</td> </tr> <tr> <td data-bbox="375 436 550 548">Dendy Darmawan</td> <td data-bbox="550 436 1536 548"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kisah sukses hasil konsolidasi tanah yang berupa foto lebih baik diberi penjelasan tentang lokasinya 2. Penjelasan kisah sukses konsolidasi tanah lebih baik apabila di jelaskan tentang jenis konsolidasi tanahnya apakah konsolidasi tanah pertanian ataukah non pertanian </td> </tr> </tbody> </table>	Data Rekap Hasil Monitoring dan Evaluasi Hasil Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah		Nama	Masukan dan Saran	Ryad Jan Nico S	Judul konten pada bagian buku profil yang sebelumnya adalah "kisah sukses konsolidasi tanah" diubah menjadi "penerapan kegiatan konsolidasi tanah"	Dendy Darmawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kisah sukses hasil konsolidasi tanah yang berupa foto lebih baik diberi penjelasan tentang lokasinya 2. Penjelasan kisah sukses konsolidasi tanah lebih baik apabila di jelaskan tentang jenis konsolidasi tanahnya apakah konsolidasi tanah pertanian ataukah non pertanian
Data Rekap Hasil Monitoring dan Evaluasi Hasil Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah									
Nama	Masukan dan Saran								
Ryad Jan Nico S	Judul konten pada bagian buku profil yang sebelumnya adalah "kisah sukses konsolidasi tanah" diubah menjadi "penerapan kegiatan konsolidasi tanah"								
Dendy Darmawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kisah sukses hasil konsolidasi tanah yang berupa foto lebih baik diberi penjelasan tentang lokasinya 2. Penjelasan kisah sukses konsolidasi tanah lebih baik apabila di jelaskan tentang jenis konsolidasi tanahnya apakah konsolidasi tanah pertanian ataukah non pertanian 								
<p>Output Kegiatan</p>	<p>: Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.</p>								
<p>Waktu Pelaksanaan</p>	<p>: 1 September 2022</p>								
<p>Keterangan</p>	<p>: Terlaksana sesuai jadwal</p>								

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 4 : Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan: 10. Konsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah. 11. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah 12. Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.	Kegiatan ke-4 telah dapat dilaksanakan tahapannya dan menghasilkan output sesuai dengan rancangan aktualisasi. Waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan penjadwalan.	1 September 2022 Melalui WA dan zoom
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 19. Berorientasi Pelayanan 20. Akuntabel 21. Kompeten 22. Harmonis 23. Loyal 24. Adaptif 25. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi:		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. Maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang :</p> <p>Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.</p> <p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Rachmaniar Rizki Pratama, S.T.
 NIP : 19951220 202204 1 001
 Unit Kerja : Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Isu : Belum Optimalnya Kegiatan Perencanaan Konsolidasi Tanah.
 Gagasan : Pembuatan Media Sosialisasi dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Konsolidasi Tanah.

Kegiatan 4 : Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan: 10. Konsultasi dengan Mentor Mengenai Proses Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah. 11. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah 12. Merekap data Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisai Konsolidasi Tanah.		
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan Isu : Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah.		
✓ Kontribusi Terhadap Mata Pelatihan : 19. Berorientasi Pelayanan 20. Akuntabel 21. Kompeten 22. Harmonis 23. Loyal 24. Adaptif 25. Kolaboratif		
✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. diharapkan nantinya akan mempermudah kegiatan sosialisasi konsolidasi tanah serta memberikan kontribusi pada terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia		
✓ Nilai Organisasi: Dengan adanya Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Hasil Pembuatan Media Sosialisasi Konsolidasi Tanah. Maka akan membantu mewujudkan layanan pertanahan yang : Melayani Memberikan layanan berstandar dunia dan sesuai Buku Panduan.		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Profesional Bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Terpercaya Berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan, dan prinsip-prinsip moral.</p>		

LAMPIRAN

CAPAIAN PENYELESAIAN ISU

Capaian Penyelesaian Isu



Sebelum






Sesudah

Eviden Testimoni

Pembuatan Media Sosialisasi Dalam Rangka Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah Pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Nama : **PANUHUN SENO UMATI**
 Jabatan : **ANALIS PERENCANAAN**

No	Uraian	Sangat Membantu	Membantu	Tidak Membantu
1.	Media sosialisasi konsolidasi Tanah (Genially) apakah sudah cukup mudah untuk digunakan	✓		
2.	Apakah media sosialisasi konsolidasi Tanah (Genially) sudah memiliki data yang informatif	✓		
3.	Apakah media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) memiliki interface/tampilan yang menarik	✓		
4.	Apakah media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) membantu dalam proses pelaksanaan sosialisasi dan promosi	✓		


Catatan :

 (PANUHUN S U)

Pembuatan Media Sosialisasi Dalam Rangka Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Konsolidasi Tanah Pada Subdirektorat Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah Wilayah II

Nama : **Adi Nugroho**
 Jabatan : **ASisten Registrator Umum**

No	Uraian	Sangat Membantu	Membantu	Tidak Membantu
1.	Media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) apakah sudah cukup mudah untuk digunakan	✓		
2.	Apakah media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) sudah memiliki data yang informatif	✓		
3.	Apakah media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) memiliki interface/tampilan yang menarik	✓		
4.	Apakah media sosialisasi Konsolidasi Tanah (Genially) membantu dalam proses pelaksanaan sosialisasi dan promosi	✓		

Catatan : **Konsolidasi Tanah** saat ini belum menjadi instrumen yang populer untuk legalisasi aset atau KAT. Penting adanya sosialisasi KT dengan visualisasi yang menarik dan informatif dan terdapat akomodasi ini memudahkan hal tersebut.



BIODATA PENULIS



Rachmaniar Rizki Pratama, Lahir di Kabupaten Jombang pada tanggal 20 Desember 1995. Penulis merupakan lulusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Setelah menyelesaikan studinya di Universitas Brawijaya pada tahun 2020 penulis memperdalam ilmu dan melakukan bimbingan dalam rangka persiapan tes CPNS. Pada tahun 2021 penulis dinyatakan lolos seleksi CPNS Kementerian ATR/BPN. Saat ini penulis sedang mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 sebagai salah satu syarat pengangkatan menjadi PNS.